

**GAYA HIDUP MINIMALIS DALAM MENGGUNAKAN PRODUK
SKINCARE**

(Studi Kasus Pada Komunitas *Lyfewithless* Di Akun Instagram *Lyfewithless*)

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya Untuk
Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu
Sosiologi (S.Sos) Dalam Bidang Sosiologi**



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

Oleh:

LIZA NUR LATHIFAH

NIM.I03219020

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI SUNAN AMPEL SURABAYA
2023**

PERYATAAN PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI

Bismillahirrahmanirrahim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Liza Nur Lathifah

NIM : I03219020

Program Studi : Sosiologi

Judul Skripsi : Gaya Hidup Minimalis Dalam Menggunakan Produk Skincare
(Studi Kasus Komunitas Lyfewithless Di Instagram Lyfewithless)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- 1) Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan pada lembaga pendidikan mana pun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
- 2) Skripsi ini adalah benar-benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan plagiasi atas karya orang lain.
- 3) Apabila skripsi ini dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan sebagai hasil plagiasi, saya bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 21,februari,2023

Yang menyatakan



Liza Nur Lathifah

Nim : I03219020

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi
yang ditulis oleh :

Nama : Liza Nur Lathifah

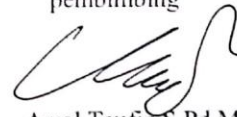
Nim : I03219020

Program Studi : Sosiologi

Yang berjudul **"GAYA HIDUP MINIMALIS PADA PENGGUNA PRODUK SKINCARE
(Studi Kasus Komunitas Lyfewithless Di Akun Instagram Lyfewithless"** saya berpendapat
bahwa skripsi tersebut sudah diperbaiki dan dapat diujikan dalam rangka memperoleh gelar
sarjana ilmu sosial dalam bidang Sosiologi.

Surabaya, 21, februari, 2023

pembimbing



Amal Taufiq S. Pd. M. Si

NIP. 197008021997021001

PENGESAHAN

Skripsi oleh Liza Nur Lathifah dengan judul : “ **Gaya Hidup Minimalis Dalam Menggunakan Produk Skincare (Studi Kasus Pada Akun Instagram Lyfewithless Di Akun Instagram Lyfewithless)** telah dipertahankan dan dinyatakan lulus didepan Tim penguji Skripsi pada tanggal 31 maret 2023

TIM PENGUJI SKRIPSI

Penguji I



Dr. Amal Taufiq, SP.d.MS.i

NIP : 197008021997021001

Penguji II



Husnul muttaqin S.Ag., S.Sos., MS.i

NIP 1978012020006410003

Penguji III



Dr. Dwi Setianingsih M.Pd I

NIP : 197212221999032004

Penguji IV



Hj. Siti Azizah, M.Si

NIP: 197703012007102005

Surabaya 31 maret 2023

Mengesahkan

Universitas islam negeri sunan ampel Surabaya

Fakultas ilmu social dan ilmu politik

Dekan



Dr. Abd Chalik, M.Ag

NIP: 197306272000031002



LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Liza Nur Lathifah
NIM : I03219020
Fakultas/Jurusan : Ilmu Sosial Dan ilmu politik
E-mail address : lizalizlatifah@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

☒ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

yang berjudul :

Gaya Hidup Minimalis Dalam Menggunakan Produk Skincare (Studi Kasus Pada Komunitas Lyfewithless Di Isntagram Lyfewithless)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 06, April, 2023

(Liza Nur Lathifah)

ABSTRAK

Liza Nur Lathifah 2023, gaya hidup minimalis bagi pengguna produk skincare (studi kasus komunitas lyfewithless di Instagram lyfewithless) skripsi program studi sosiologi fakultas ilmu social dan ilmu politik UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci : gaya hidup minimalis,skincare,komunitas lyfewithless

Tujuan dari penelitian ini adalah yang pertama untuk melihat bagaimana gambaran gaya hidup minimalis dalam menggunakan produk skincare yang diterapkan oleh anggota komunitas lyfewithless ditengah-tengah gempuran gaya hidup konsumerisme dan fenomena fast beauty yang membuat masyarakat tergiur untuk mencoba produk skincare yang sedang viral dan karena ada diskon, fenomena tersebut sangat bertolak belakang dengan prinsip yang dipegang oleh ke 4 informan yakni gaya hidup minimalis. Kedua adalah melihat bagaimana program dan kegiatan yang dilakukan anggota komunitas lyfewithless yang dapat memberikan manfaat dan pengetahuan lewat program dan kegiatan yang dilakukan oleh anggota komunitas lyfewithless mendapatkan pengetahuan mengenai gaya hidup minimalis. Gaya hidup minimalis yang dimaksud oleh peneliti adalah gaya hidup minimalis dalam menggunakan produk skincare. Metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus kemudian proses pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 3 teknik pengumpulan data yaitu penelusuran data online, wawancara dan dokumentasi. Teori yang di gunakan dalam penelitian ini adalah teori tindakan rasional max weber.

Hasil penelitian ini menggambarkan gaya hidup minimalis dimana ke 4 informan yang merupakan anggota komunitas lyfewithless yang memilih untuk menerapkan gaya hidup minimalis dalam menggunakan produk skincare yaitu dengan upaya menerapkan skin minimalism, mengidentifikasi dan mengevaluasi produk skincare sebelum membeli, tidak tergiur dengan produk skincare yang sedang viral dan diskon dan memakai sampai habis produk skincare kemudian merecycle sampah dari *packaging* produk skincare, dan ketika sudah menerapkan gaya hidup minimalis ke 4 informan merasa bahwa mereka terhindar dari perilaku impulsive dan hedonisme.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN	iii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN.....	vi
PERYATAAN PERTANGGUNG JAWABAN PENULISAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Konseptual	8
1. Gaya Hidup Minimalis	8
2. Komunitas Lyfewithless.....	9
3. Akun Instagram Lyfewithless.....	10
F. Sistematika Pembahasan.....	12
BAB II KAJIAN TEORITIK.....	15
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Kajian Pustaka	19
1. Gaya Hidup Minimalis	19
2. Instagram	30
C. Kerangka Teori	32
1. Tindakan Rasional Max Weber	32
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian.....	37

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	38
C. Subjek Penelitian	40
D. Tahap-Tahap Penelitian	40
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
F. Teknik Analisis Data.....	45
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data.....	46
BAB IV GAYA HIDUP MINIMALIS DALAM MENGGUNAKAN	
PRODUK SKINCARE	48
A. Profil Komunitas Lyfewithless	48
B. Gaya hidup minimalis dalam menggunakan produk skincare	54
1. Menerapkan Skin Minimalism	56
2. Mengidentifikasi produk skincare sebelum membeli produk baru	59
3. Tidak Tergiur Dengan Produk Skincare Yang Viral Dan Diskon.....	63
4. Memakai Sampai Habis Dan Menjadi Empties Hero.....	66
C. Gaya Hidup Minimalis Menurut Anggota Komunitas Lyfewithless	73
D. Alasan- Alasan Yang Membuat Ke 4 Informan Memutuskan Untuk	
Menerapkan Gaya Hidup Minimalis Dalam Kehidupan Nya.	76
E. Analisis gaya hidup minimalis dengan teori tindakan rasional max Weber ..	81
BAB V PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran	87
DAFTAR PUSTAKA.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1Jadwal wawancara dengan informan.....	41
Tabel 1.2 daftar informan.....	42



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 pengguna skincare di Indonesia.....	28
Gambar 1.2 ungahan pada 30 juli 2021 lebih cermat untuk membeli produk skincare.....	67
Gambar 1.3 gambar kegiatan online dan offline.....	86
Gambar 1.4 program pakai sampai habis.....	88
Gambar 1.5 Daftar produk yang terdaftar di recycle lyfewithless.....	90
Gambar 1.6 postingan Instagram lyfewithless pada 12 desember 2020 merupakan ajakan untuk bijak dalam membelanjakan uang ketika momen tanggal kembar..	94



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penggunaan media social sangat fenomenal di era sekarang banyak orang berinteraksi berbagi serta bertukar informasi melalui media social terutama Instagram dan tiktok. jika membahas mengenai social media, kebanyakan orang masih kurang memahami bagaimana cara mengoptimalkan dan menyadari bahwa saat ini media sosial dapat dijadikan sebagai sarana untuk menyebarkan banyak racun atau bisa dikatakan sebagai bentuk pengaruh untuk membeli atau menarik perhatian agar tertarik pada produk yang di iklankan namun social media juga dapat digunakan untuk menyebarkan hal hal yang positif seperti edukasi dan juga tips-tips yang bermanfaat. media social Instagram dan tiktok dapat digunakan untuk mengakses informasi mengenai penggunaan skincare, review skincare dan banyak literasi mengenai produk skincare sebelum membeli setidaknya mengetahui apa manfaat skincare dan kemudian disesuaikan dengan jenis dan kondisi kulit wajah, karena kebanyakan masyarakat sebelum membeli skincare harus terlebih dahulu melihat review yang beredar di social media maka social media sangat berperan dalam perilaku mengkonsumsi produk skincare ²

² Jafar, "Selama 2022, Pengguna Media Sosial Di Indonesia Meningkat 12,35 Persen," *INewsMedan.Id*, last modified February 7, 2023, accessed April 1, 2023, <https://medan.inews.id/read/251833/selama-2022-pengguna-media-sosial-di-indonesia-meningkat-1235-persen>.

Karena program yang dilakukan oleh tim Lyfewithless banyak dilakukan di Instagram maka Instagram memang sangat berperan dalam proses melaksanakan edukasi mengenai gaya hidup minimalis yang dilakukan dan diterapkan oleh komunitas Lyfewithless dan Instagram yang dikelola oleh tim Lyfewithless juga menyebutkan di bio Instagram nya dengan sebutan komunitas minimalis Indonesia ,masyarakat juga harus bijak untuk memilih akun-akun yang akan diikuti karena setiap akun akan memberikan inspirasi untuk kita menjalani aktivitas sehari-hari dan juga mempengaruhi perilaku kita dalam kehidupan, sebagai contoh akun seorang influencer, akun yang membahas tentang gaya hidup minimalis , atau akun-akun ecommers yang isinya iklan yang nantinya akan mempengaruhi perilaku konsumsi para pengikut akun tersebut, media social Instagram Lyfewithless yang memposting ajakan tentang bagaimana cara hidup berkesadaran atau bergaya hidup minimalist karena di era sekarang ini banyak masyarakat yang terpengaruh oleh iklan-iklan dan endorsement yang dilakukan oleh influencer di media social yang akan mempengaruhi perilaku masyarakat dalam penggunaan produk skincare,

produk skincare pada masa sekarang menjadi produk yang sangat dibutuhkan untuk menjadikan seseorang terlihat memiliki penampilan yang menarik, adapun produk skincare terdiri dari, produk perawatan wajah kulit, bibir, dan lain sebagainya, seiring dengan perkembangan zaman dan tren yang ada produk skincare semakin bervariasi baik di dalam negeri maupun di luar negeri penggunaan skincare semakin meningkat di Indonesia karena dengan adanya pandemic Covid-19 semakin banyak masyarakat yang sadar akan pentingnya menjaga penampilan hal ini dapat dilihat dari laporan badan pusat statistic tahun

2020, BPS menyatakan bahwasanya industry kosmetik mengalami peningkatan tinggi yaitu sebesar 5,59 persen lalu sepanjang tahun 2021 juga mengalami peningkatan sebesar 7 persen melihat data yang di rilis oleh Nielsen dan eouromonitor memperlihatkan pertumbuhan penjualan produk kecantikan bertumbuh besar sejak 2018 sebesar 11,99 persen dengan menyumbang 19 triliun dalam enam tahun terakhir, hal ini didorong oleh penjualan yang meningkat drastis akibat pandemic covid 19, Indonesia mengalami pertumbuhan dalam konsumsi produk skincare sebesar 7 persen di tahun 2021 dan diprediksi akan terus meningkat di tahun 2022 akibat munculnya berbagai merek skincare-skincare terbaru dan relative bermacam-macam.

Perilaku konsumtif yang ditimbulkan akibat terhegemoni oleh iklan, influencer semakin banyak dialami oleh masyarakat terutama masyarakat yang mengikuti atau memfollow akun-akun ecommers akibatnya masyarakat akan mudah terpengaruh oleh endorsement dan diskon tanggal kembar padahal produk skincare yang digunakan masih ada, yang akhirnya produk yang dibeli menumpuk dan tidak terpakai, masyarakat sering tergiur oleh review iklan di social media dan terpengaruh oleh produk yang sedang viral dan diskon alhasil perilaku tersebut akan menjadi kebiasaan yang tidak baik menumpuk-numpuk produk skincare yang tidak di recycle dan akan berakibat pada penumpukan sampah sampah plastic yang nantinya akan berakibat pada kerusakan lingkungan.

Dengan meluasnya gaya hidup konsumtif yang telah membuat permasalahan-permasalahan baru di masyarakat dalam tahapan tertentu memunculkan sebuah alternatif baru. Saat ini mulai muncul sebuah gaya hidup

minimalis yang dimulai oleh masyarakat Jepang yang bisa menjadi sebuah tantangan terhadap gaya hidup konsumtif, konsumtif yang selama ini membuat masyarakat mengonsumsi ide sebanyak mungkin (Jacky, 2015) mulai menemukan sebuah gagasan atau ide untuk melawan gaya hidup konsumtif yaitu dengan mengurangi konsumsi barang dengan berlebihan dan lebih mementingkan nilai guna dari produk tersebut, munculnya gaya hidup minimalis ini sebagai bentuk untuk membuat kesadaran pada masyarakat bahwa selama ini mereka tanpa sadar telah terhegemoni oleh iklan-iklan yang beredar di social media yang akan menjebak masyarakat agar berperilaku impulsif, dengan adanya gaya hidup minimalis ini membantu masyarakat untuk menghindari perilaku impulsif dan hanya mengonsumsi barang-barang yang benar-benar dibutuhkan saja, akhirnya gaya hidup minimalist merupakan sebuah solusi dalam menghadapi gempuran budaya konsumtif di era sekarang³

Gaya hidup minimalis belakangan ini semakin dikenal oleh masyarakat luas bahkan di dunia sejak seorang pegiat gaya hidup minimalis Marie Kondo yang berasal dari Jepang ini memperkenalkan sebuah metode baru yaitu beres-beres yang dikenal dengan metode KonMari di dalam bukunya ia menuliskan bahwasanya “apabila sesuatu tidak bisa memberikan manfaat dan kebahagiaan maka sebaiknya di lepaskan” gaya hidup minimalist mengajarkan bahwa melihat esensi dari sesuatu dan mengajak untuk hidup dengan berkesadaran dan menyederhanakan berbagai hal yang akan mengarahkan bagaimana tujuan hidup yang sebenarnya, akhirnya muncul sebuah gagasan gaya hidup minimalist pada penggunaan produk skincare

³ M. Jacky, *Sosiologi : Konsep, Teori, Dan Metode* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014) Hal 24.

atau bisa dinamai dengan *skin minimalism* yaitu bagaimana cara bijak dalam mengkonsumsi skincare akan membantu mengurangi perilaku konsumtif dan pemborosan yang pada akhirnya sampah-sampah dari packaging skincare akan menumpuk jadi sampah akibat penggunaan produk skincare yang berlebihan dan *skin minimalism* juga dapat diterapkan dalam menggunakan produk skincare dengan cara menyederhanakan tahapan penggunaan produk skincare dan memaksimalkan fungsi skincare sesuai dengan kebutuhan kulit serta mau tampil apa adanya atau percaya diri dengan kondisi kulit yang apa adanya.

Penelitian kali ini berfokus dalam bagaimana gambaran gaya hidup minimalis yang diterapkan oleh komunitas Lyfewithless dalam menggunakan produk skincare dan program seperti unggahan yang dijadikan sebagai bahan edukasi serta kegiatan yang dilakukan oleh komunitas Lyfewithless, melihat bagaimana fenomena gaya hidup minimalis yang dijalani dan diterapkan oleh anggota komunitas lyfewithless ditengah gempuran gaya hidup konsumerisme ditinjau dengan teori tindakan rasional max weber, sedangkan komunitas Lyfewithless merupakan komunitas yang terhimpun dalam telegram disana mereka biasa berdiskusi dan saling bertukar barang atau bisa disebut dengan istilah saling-silang, di program akun Instagram Lyfewithless sendiri menyediakan atau memfasilitasi untuk recycle sampah-sampah produk skincare yang bisa dikirim ke tempat recycle beberapa merek skincare seperti garnier wardah dan emina, program recycle tersebut akan bermanfaat untuk masyarakat terutama komunitas lyfewithless sendiri agar tidak membuang sampah skincare atau membakarnya karena dirasa packaging-packaging produk skincare tersebut masih bisa di daur

ulang kembali dan program recycle yang dibuat oleh akun Instagram lyfewithless ini bisa menjangkau seluruh masyarakat Indonesia terutama yang jauh dari pusat perbelanjaan atau mall.⁴

B. Rumusan Masalah

Dari pembahasan diatas gaya hidup minimalis jadi peneliti membuat rumusan masalah agar lebih meamksimalkan pembahasan yang lebih terarah?

1. Bagaimana gaya hidup minimalis dalam menggunakan produk skincare pada komunitas Lyfewithless?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab dan menggali lebih dalam mengenai rumusan masalah yang sudah dibuat oleh peneliti:

1. Mencari tahu gaya hidup minimalis komunitas lyfewithless dalam menggunakan produk skincare
2. Mencari tahu upaya yang dilakukan anggota komunitas lyfewithless dalam menerapkan gaya hidup minimalis dalam penggunaan produk skincare
3. Mencari tahu makna dan definisi gaya hidup minimalis menurut anggota komunitas lyfewithless
4. Mencari tahu alasan komunitas lyfewithless menerapkan gaya hidup minimalis

⁴ "Pakai Sampai Habis," accessed November 1, 2022, <https://lyfewithless.com/pakaisampaihabis/>.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan bagi penelitian selanjutnya dalam bidang gaya hidup khususnya gaya hidup minimalis, dan hasil penelitian ini bisa bermanfaat untuk masyarakat luas dan pada pengguna aktif social media agar bisa bijak dalam memilih akun-akun media sosial yang hendak di ikuti karena dapat mempengaruhi kehidupan terutama dalam persoalan memilih gaya hidup yang dapat mendatangkan manfaat dalam kehidupan. Dan dapat menjaga bumi dengan upaya kecil atau gerakan kecil seperti merecycle sampah packaging produk skincare

2. Secara praktis

Mampu memberikan informasi kepada masyarakat khususnya pada mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya sendiri dan juga memberikan pengetahuan yang cukup menarik dan masih belum banyak dibahas dan ditulis oleh masyarakat sekitar kita. Serta dapat menambah pengetahuan mengenai gaya hidup minimalis yang mungkin sebagian orang belum tahu bahwa gaya hidup minimalis banyak mendatangkan manfaat dalam kehidupan seseorang, mengetahui bahwasanya gaya hidup minimalis bisa diterapkan dalam segala aspek yakni seperti yang dibahas oleh

peneliti disini yaitu gaya hidup minimalis dalam penggunaan produk skincare.

E. Definisi Konseptual

1. Gaya Hidup Minimalis

Gaya hidup minimalis atau minimalist living lifestyle adalah gaya hidup baru yang mulai diterapkan oleh masyarakat luas, gaya hidup minimalis ini mengangkat konsep less is more atau bisa disebut dengan kesederhanaan dan juga dapat diartikan mengurangi segala sesuatu yang berlebihan.

Dalam konteks ini yang dimaksud gaya hidup minimalis oleh peneliti adalah gaya hidup minimalis dalam menggunakan produk skincare yaitu

- a. Menerapkan skin minimalism
- b. Mengidentifikasi dan mengevaluasi skincare sebelum memilih untuk membeli produk skincare
- c. Memakai sampai habis dan merecycle produk skincare
- d. Tidak mudah tergiur ketika ada skincare yang viral dan diskon

Gaya hidup minimalis memang luas tapi gaya hidup minimalis bisa dimulai dari menerapkan gaya hidup minimalis dalam penggunaan skincare seperti yang ada dalam poin di atas, dengan menggunakan skincare secara bijak akan memberikan banyak manfaat di segala aspek seperti keuangan akan menjadi lebih hemat, lebih simple dan tidak ribet ketika menggunakan skincare yang tidak berlebihan, dengan menerapkan skin minimalism yaitu menyederhanakan rangkaian pemakaian produk skincare atau lebih berfokus pada meminimalkan pemakaian produk kecantikan, skin minimalism tidak

hanya mengurangi atau menyederhanakan tahapan pemakaian skincare yakni membiarkan kondisi wajah terekspos apa adanya dan memberikan sugesti pada diri sendiri untuk lebih percaya diri dengan ke naturalan kulit wajah.

Mecycle produk skincare ini juga bisa dibilang upaya untuk menjadi minimalis karena dengan bertanggung jawab pada konsumsi skincare merupakan hal yang harus dilakukan oleh seorang minimalis hal tersebut akan berdampak pada kesehatan lingkungan atau bisa mengurangi penumpukan limbah sisa kemasan produk skincare.

2. Komunitas Lyfewithless

Pada tahun 2018 Cynthia Suci Lestari membentuk komunitas yang diberi nama lyfewithless komunitas pertama di Indonesia yang mewadahi para pegiat minimalis, komunitas tersebut berfungsi sebagai platform sharing untuk masyarakat Indonesia yang memiliki ketertarikan atau minat terhadap gaya hidup minimalis, asal mula nama Lyfewithless diambil dari kata life with less yang artinya adalah hidup dengan lebih sedikit atau bisa dinamai dengan hidup sederhana, sedangkan kata life yang diganti menjadi Lyfe adalah mencerminkan Lifestyle atau gaya hidup masa kini kata Cynthia yaitu founder lyfewithless, komunitas ini banyak diminati oleh perempuan millennial.

Latar belakang dan asal mula terbentuknya komunitas Lyfewithless adalah berawal dari pengalaman dari founder lyfewithless sendiri yaitu Cynthia

yang sedang mengalami quarter life crisis yang terjadi pada tahun 2018⁵ dimana pada saat itu terdapat masalah dalam hidup Cynthia yang dating dari dalam pribadi, keluarga dan orang-orang yang ada di sekitar nya, salah satu yang menyebabkan quarter life crisis yang dialami Cynthia adalah karena suatu hal yang melekat atau kemelekatan dalam dirinya, yang berupa kemelekatan terhadap keadaan, lalu Cynthia berusaha melepaskan kemelekatan yang dirasa mengganggu dirinya dengan memulai mengurangi beberapa barang yang dimiliki yang bisa disebut dengan decluttering lalu Cynthia memilih untuk mendirikan sebuah komunitas di Instagram yang diberi nama lyfewithless untuk membagikan pengalaman hidupnya dan juga mengimplementasikan hobinya dalam menulis mengenai gaya hidup minimalis.⁶

3. Akun Instagram Lyfewithless

Komunitas lyfewithless aktif dalam media social Instagram dan menamai akun Instagram nya dengan nama komunitas minimalis Indonesia maka dari itu Instagram sangat berpengaruh sebagai tempat edukasi dan sarana belajar tentang gaya hidup minimalis bagi komunitas lyfewithless dan juga untuk masyarakat luas, Akun instagram lyfewithless merupakan platform yang dibuat untuk memberikan informasi tentang gaya hidup minimalis oleh Cynthia Lestari sendiri yang merupakan pendiri dari

⁵ Alfiesyahrianta Habibie, Nandy Agustin Syakarofath, and Zainul Anwar, "Peran Religiusitas Terhadap Quarter-Life Crisis (QLC) Pada Mahasiswa," *Gajah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)* 5, no. 2 (2019): 129 hal 25.

⁶ Cynthia Suci Lestari, "Bagaimana Belajar Bergaya Hidup Minimalis," *Instagram*, <https://www.instagram.com/P/Chwyqnnpacy/?lgshid=Ymmymta2m2y=>.

<http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/>

komunitas lyfewithless untuk mengajak masyarakat untuk bergaya hidup sederhana dan berkesadaran atau bisa disebut dengan gaya hidup minimalis, akun insatagram lyfewithless ini memiliki jumla followers 114 ribu lebih dan postingan sebanyak 651 yang berisi ajakan untuk bergaya hidup minimalis, akun Instagram lyfewithless ini dibuat pada tahun 2018 hingga berkembang sampai sekarang akun instgram lyfewithless sangat berkembang pesat dan diikuti oleh masyarakat Indonesia ketika wabah pandemic covid 19 yang kemudian mebuat memunculkan ide untuk membuat kajian online bersama untuk semua pengikut instgram lyfewithless.⁷

Konten yang di unggah di instgram lyfewithless banyak diminati oleh masyarakat dan ditunggu-tunggu postingan nya hingga sekarang menjadi komunitas terbesar di Indonesia yang mewadahi para peminat minimalis di Indonesia dan saat ini Cynthia membangun dan mengembangkan komunitas lyfewithless bersama tim nya yang terdiri dari Esvy Aspary sebagai head of public relation for community collaborator, Visya pada divisi head of community, Zella Mutia Devi sebagai head of education dan Diah sebagai head of public relation for brand collaboration dan juga permata salsabila sebagai admin dari komunitas lyfewithless.⁸

⁷ Annisa Rizki Ananda, "Kebahagiaan Dalam Tren Gaya Hidup Minimalis Pada Komunitas Lyfe With Less: Perspektif Etika Al-Ghazali" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021) hal 23.

⁸ Ibid hal 43.

F. Sistematika Pembahasan

1. **Bab I Pendahuluan** pada bab ini peneliti memberikan gambaran mengenai latar belakang masalah, asal-usul dan penyebab, mulai dari penggunaan social media di Indonesia, perilaku konsumtif dalam penggunaan produk skincare, sampai pada yang terakhir yakni gaya hidup minimalis dalam penggunaan produk skincare, selanjutnya adalah rumusan masalah yang didalamnya terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang akan dijadikan sebagai tolak ukur untuk menentukan sebuah rumusan masalah agar pembahasannya tidak melebar, selanjutnya adalah tujuan penelitian yang didalamnya terdapat poin-poin atau uraian tentang tujuan dan juga menjawab rumusan masalah, selanjutnya adalah manfaat penelitian didalamnya membahas mengenai kebermanfaatan penelitian bagi pembaca serta masyarakat aktif pengguna social media, selanjutnya adalah definisi konseptual yakni berisi tentang definisi istilah-istilah yang akan memudahkan pembaca untuk memahami kata yang ditulis dan dimaksud yang belum diketahui oleh pembaca, selanjutnya adalah sistematika pembahasan yaitu didalamnya berisi urutan alur yang akan dibahas dalam skripsi secara runtut dan sistematis
2. **Bab II Kajian Teoritik** topik pembahasan dalam bab dua ini peneliti memberikan sebuah ulasan mengenai gaya hidup minimalis dalam penggunaan produk skincare lebih rinci, dilanjutkan dengan penelitian terdahulu yang diperkirakan relevan dengan penelitian dan mengupas persamaan dan perbedaan penelitian yang disini diambil dari artikel, jurnal

dan tesis. Selanjutnya dalam bab ini juga membahas mengenai kajian pustaka yang membahas mengenai topik-topik utama yang dibahas secara teoritis dan juga luas yang di ambil dari beberapa sumber dan referensi, selanjutnya adalah kerangka teori yang membahas tentang teori yang dipilih oleh peneliti yang sekiranya relevan deng judul penelitian dan untuk menganalisis masalah yang ada dalam penelitian, teori yang digunakan peneliti adalah teori tindakan rasional max weber.

3. **Bab III Metode Penelitian** pada bab ke III ini peneliti akan menjelaskan mengenai metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian dalam mencari pada saat terjun di lapangan, dalam bab ini terdapat beberapa poin yaitu jenis penelitian jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah kualitatif deskriptif, selanjutnya ada gambaran lokasi dan waktu penelitian yang akan dijadikan untuk pengamatan dan karena metode pengumpulan data nya itu penelusuran data online maka peneliti menggunakan social media seperti Instagram, website serta podcast sebagai tempat untuk melakukan penggalian data sampai data yang diperlukan cukup, selanjutnya adalah pemilihan subyek penelitian, pemilihan subyek penelitian yang dilakukan peneliti dengan menyebarkan kuisioner ke dalam grup komunitas lyfewithless kemudian menyeleksi siapa saja yang layak untuk dijadikan informan yang memenuhi kriteria penelitian untuk dilakukan penggalian data dan mendapat informasi yang diperlukan dalam penelitian, teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian adalah penelusuran data online, wawancara kemudian dokumentasi dan dilanjutkan dengan teknik

analisis data , teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan triangulasi.

4. **Bab IV Penyajian Data** pada bab empat ini berisi mengenai inti dari jawaban atas permasalahan yang sudah dirumuskan sebelumnya yang berisi 6 poin yakni hasil pembahasan yang membahas mengenai sejarah dan asal-usul gaya hidup minimalis , pembahasan deskripsi hasil penelitian dan analisis data yang membahas mengenai gambaran gaya hidup minimalis yang dilakukan oleh anggota komunitas lyfewithless dalam menggunakan produk skincare dan program juga kegiatan yang dilakukan oleh anggota komunitas lyfewithless dan juga memaparkan temuan yang didapat peneliti, selanjutnya melakukan analisis menggunakan teori tindakan rasional max weber yang relevan dengan judul penelitian yang diangkat.
5. **Bab V penutup** dalam bab ini membahas mengenai kesimpulan yang didapat dari permasalahan dan dapat diuraikan peneliti menjadi sebuah kesimpulan yang lebih ringkas, dengan tujuan memudahkan para pembaca untuk memahami ringkasan dari penelitian selanjutnya terdapat saran-saran yang ditulis untuk direkomendasikan kepada pembaca.

BAB II

KAJIAN TEORITIK

A. Penelitian Terdahulu

1. Artikel Jurnal dengan judul analisis komunitas online gaya hidup minimalis dalam menyikapi konsumerisme oleh adrianus denis soenarno,wulan setyawati hermawan dan laurencia livia dari universitas atmajaya Yogyakarta.

Penelitian membahas mengenai komunitas online yang ada di Indonesia yaitu komunitas lyfewithless, melihat bagaimana komunitas tersebut menyikapi konsumerisme yang menjadi sebuah masalah, lyfwithless menyikapi hal tersebut dengan cara membuat unggahan mengenai gaya hidup minimalis dan melakukan diskusi di grup telegram membuat kegiatan baik online maupun offline seperti seminar,webinar. Penelitian ini juga dianalisis dalam beberapa aspek yaitu aspek sejarah,geografis,mata pencaharian,structural dan stakeholder.

Kesamaan nya adalah sama-sama meneliti komunitas yang sama dan sama-sama melakukan sebuah upaya untuk menghindari konsumerisme dengan menerapkan gaya hidup minimalis dengan upaya seperti memposting postingan yang mengedukasi dan mengadakan kegiatan seminar dan webinar serta diskusi online maupun offline.

Perbedaan nya adalah dalam ruang lingkup penelitian penelitian terdahulu hanya meneliti bagaimana analisis komunitas lyfewithless dalam menyikapi konsumerisme sedang kan yang diteliti oleh peneliti disini adalah

bagaimana gambaran gaya hidup minimalis dalam konteks penggunaan produk skincare yang dilakukan dengan sebuah upaya yang berbeda juga dan hal tersebut dapat menghindarkan dari perilaku impulsive dan hedonisme.

2. Artikel Jurnal dengan judul representasi budaya konsumen di komunitas minimalis lyfewithless oleh dini eka putri dari universitas negeri Surabaya. Penelitian ini menggambarkan tentang budaya konsumerisme pada komunitas lwl (lyfewithless) dimana budaya konsumerisme memiliki pengaruh terhadap pengurangan konsumsi yang biasa dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, komunitas lyfewithless memiliki pemikiran yang berlawanan dengan gaya hidup atau perilaku konsumtif dalam penelitian ini informan lebih memilih untuk berprinsip cukup atau menerapkan gaya hidup minimalis yang dipelajari dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, adanya pemikiran dari komunitas lyfewithless dalam menolak budaya konsumtif memang ada dengan menerapkan program saling silang yang dibuat oleh akun Instagram lyfewithless mampu merubah perilaku konsumtif menjadi lebih berkesadaran atau lebih memilih untuk menggunakan atau mengkonsumsi barang dengan secukupnya.

Kesamaan dengan pembahasan peneliti adalah sama- sama membahas makna dari berperilaku konsumtif yang bertolak belakang dengan gaya hidup yang diterapkan oleh anggota komunitas lyfewithless yaitu gaya hidup minimalis.

Perbedaan nya adalah mengenai ruang lingkup dan pembahasannya disini peneliti lebih memfokuskan terhadap perilaku konsumtif komunitas lyfewithless dalam menggunakan produk skincare dan peneliti juga berfokus pada kegiatan dan program seperti gerakan virtual melalui postingan yang di unggah melalui akun Instagram lyfewithless yang akan mempengaruhi perilaku komunitas lyfewithless dalam bergaya hidup minimalis dalam mengkonsumsi produk skincare.

3. Artikel Jurnal dengan judul gaya hidup minimalis sebuah tandingan terhadap gaya hidup konsumerisme oleh ridwan arma subagyo dari universitas negeri Surabaya, topik yang dibahas dalam jurnal ini adalah bagaimana fenomena perilaku konsumtif yang dilakukan masyarakat Indonesia sangat banyak akhirnya memunculkan ide atau alternative untuk mengatasi itu semua dengan munculnya gaya hidup minimalis dan di dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori jean budrillard dalam jurnalnya karena masyarakat yang diteliti membelanjakan uangnya bukan karena kebutuhan semata tapi karena adanya nilai tanda, dalam penelitiannya mengkonsumsi nilai tanda dianggap lebih penting dari pada nilai guna barang tersebut.

Kesamaan dengan topik yang peneliti angkat adalah sama-sama membahas tentang gaya hidup minimalis yang diterapkan oleh masyarakat dan mulai banyak diikuti oleh banyak masyarakat Indonesia.

Perbedaanya adalah disini peneliti lebih focus terhadap gaya hidup minimalis yang sedang diterapkan oleh anggota komunitas lyfewithless

dalam menggunakan produk skincare sedangkan penelitian sebelumnya hanya membahas gaya hidup minimalis dan perilaku konsumtif saja yang dianalisis dengan teori Jean Baudrillard.

4. Tesis dengan judul kebahagiaan dalam tren gaya hidup minimalis pada komunitas *lyfewithless* perspektif etika Al-Ghazali oleh Annisa Rizki Ananda dari Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, topik yang dibahas dalam judul penelitian tersebut adalah melihat gaya hidup minimalis sebagai gaya hidup yang dapat mendatangkan kebahagiaan ditinjau dari perspektif etika yang dikemukakan oleh Al-Ghazali dan untuk mencari hakikat berupa kebahagiaan dalam tren gaya hidup minimalis melalui anggota komunitas *lyfewithless* yaitu komunitas minimalis terbesar di Indonesia kemudian dianalisis dengan berdasar pada perspektif etika Al-Ghazali.

Persamaan dari penelitian tersebut adalah sama-sama meneliti tentang gaya hidup minimalis yang dapat mendatangkan manfaat ketika diterapkan dalam kehidupan seseorang dan sama-sama meneliti sebuah komunitas yang sama, Perbedaan dari penelitian ini adalah peneliti lebih fokus terhadap bagaimana gambaran gaya hidup minimalis pada pengguna produk skincare yang dan menerapkan program dari *lyfewithless* sendiri yakni program pakai sampai habis sedangkan penelitian terdahulu melihat pengalaman dari anggota komunitas *lyfewithless* dalam menerapkan gaya hidup minimalis dan sebagai pegiat gaya hidup minimalis yang ada di Indonesia dan menganalisis atau mencari esensi kebahagiaan dari menerapkan gaya hidup

minimalis tersebut kemudian dianalisis dengan berdasar kepada prespektif etika alghazali.

B. Kajian Pustaka

1. Gaya Hidup Minimalis

Gaya hidup minimalis atau gaya hidup berkesadaran bukan hal baru konsep menyederhanakan diri dari kekacauan barang yang berlebihan dalam kehidupan sehari-hari ini sudah ada sejak lama jika dilihat dari zaman terdahulu orang budha telah menerapkan gaya hidup ini meskipun belum dinamai gaya hidup minimalis pada masa itu orang budha cenderung menghindari mengkonsumsi barang-barang secara berlebihan seperti harta benda yang dimiliki oleh orang budha dan sudah dilakukan sejak ribuan tahun.

mesti makna minimlis bagi setiap orang memang berbeda bagi celeb backe seorang ahli kebugaran dan juga kesehatan mempercayai bahwa setiap minimalis selalu memiliki tujuan yang sama, seorang minimalis lebih berfokus terhadap apa yang memang benar-benar penting menurut sebagian orang berarti menghilangkan suatu hal yang tidak bisa membuat seseorang itu bahagia begitu kata backe.⁹

minimalis yang sebelumnya hanya dikenal sebagai desain interior ruangan dan konsep ke estetikan ruangan sekarang bisa diterapkan di dalam kehidupan atau bisa dinamai dengan gaya hidup minimalis mulai dari decluterring barang, decluterring isi handphone atau file file yang

⁹ Ibid hal 11.

sekiranya tidak penting di handphone dan bisa diterapkan dalam banyak aktifitas sehari-hari lainnya, selain itu cynthia juga mengajak untuk bijak berkonsumsi atau mengkonsumsi barang-barang seperti skincare yang harusnya bisa dipakai sampai habis dan limbah sampah dari barang tersebut bisa di recycle sehingga bisa mengurangi pemborosan dan menggunakan barang secukupnya.

Minimalism atau bisa disebut dengan gaya hidup minimalis saat ini sudah menjadi tren yang sangat dikenal dan menjadi sebuah pilihan terhadap gaya hidup karena banyak sekali mendatangkan dampak positif dan juga manfaat, konsep minimalis sebenarnya sudah ada sejak zaman dahulu tapi pada saat ini kembali menjadi trend gaya hidup yang banyak diikuti oleh orang-orang, fumio sasaki dalam bukunya *goodbye things* hidup minimalis seperti orang jepang fumio sasaki mengatakan minimalis adalah orang yang benar-benar telah mengetahui apa yang penting bagi pribadi atau dirinya sendiri dan mempertahankan hal tersebut untuk dirinya,¹⁰ menurut pendapat dari peneliti sendiri minimalis merupakan *mindsed* seseorang untuk mengontrol semua kebutuhan hidup dengan memaksimalkan fungsi atau apa yang kita miliki dan bukan hanya menuruti nafsu atau keinginan semata, minimalis berarti memaksimalkan suatu barang yang dimiliki dan juga mengurangi barang yang tidak berarti atau tidak memiliki fungsi dan manfaat dalam kehidupan, minimalis bukan berarti hidup dengan pas-pas an atau hidup

¹⁰ Fumio Sasaki, *Goodbye, Things: Hidup Minimalis Ala Orang Jepang* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2018) hal 23.

dengan kekurangan melainkan hidup dengan cukup yang bisa berhubungan dengan kondisi keuangan, karena setiap orang dapat mengontrol dirinya untuk tidak membeli barang-barang yang tidak dibutuhkan dan dana tersebut bisa dialokasikan untuk kebutuhan lainya atau untuk menabung dan investasi untuk masa depan.

Gaya hidup minimalis semakin banyak diterapkan oleh masyarakat Indonesia karena bisa membuat bahagia dengan sederhana dan lebih mendekatkan diri terhadap rasa syukur, ketika seseorang menerapkan gaya hidup minimalis sesuatu atau barang yang memang tidak dibutuhkan akan disingkirkan atau bisa disebut decluttering dan kemudian diganti dengan sesuatu atau barang yang lebih berguna, tidak hanya itu banyak sekali manfaat yang didapat ketika menerapkan gaya hidup minimalis seperti lebih sehat, terhindar dari stress, lebih focus untuk mencapai tujuan hidup dan menjaga kesehatan fisik dan psikologis seseorang dengan cara menyingkirkan barang-barang yang memang tidak diperlukan akan membuat seseorang menciptakan sebuah ruang kosong yang baru, gaya hidup minimalis merupakan gaya hidup yang mengarah pada kesederhanaan termasuk bijak dalam mengkonsumsi produk skincare dapat dipelajari ketika sudah bergabung dalam komunitas lyfewithless atau komunitas minimalis Indonesia disana seseorang dapat berdiskusi dengan anggota lainya dan dapat bertukar pemikiran tentunya juga mendapatkan ilmu yang banyak ketika sudah bergabung dalam komunitas lyfewithless yang

terhimpun dalam telegram karena banyak aktifitas seperti webinar yang diadakan oleh tim penanggung jawab Instagram lyfewithless.

Asal mula istilah minimalis adalah bermula dari konsep desain tapi dari masa kemasa mulai berkembang menjadi istilah yang lebih luas lagi, tidak hanya pada desain saja minimalis berkembang dan mencakup pada kecantikan, fashion, makanan ,teknologi dan lain sebagainya, maka dengan semakin berkembang pesatnya minimalism disebut dengan gaya hidup minimalis.¹¹

Berikut dibawah ini adalah sejarah minimalis dari masa kemasa hingga sekarang

a. Asal usul gaya hidup minimalis di amerika serikat

Di amerika serikat gaya hidup minimalis mulai terkenal setelah adanya tragedy krisis ekonomi pada tahun 2008, pada masa itu lebih dari 5,5 juta penduduk amerika serikat mengalami kehilangan pekerjaan dan penghasilan warga amerika serikat juga menurun karena itulah warga amerika serikat mempraktik kan gaya hidup minimalis untuk bertahan hidup, warga amerika serikat pada masa itu mulai mengurangi berbelanja dan menggunakan barang yang ada bahkan saling meminjam dan menyewa barang.

b. Perkembangan gaya hidup minimalis pada tahun 2000 hingga sekarang

¹¹ Septian Bagus Widyacahya, "Asal Usul Gaya Hidup Minimalis - A Stoic Minimalist," *Septianbw*, last modified January 1, 2022, accessed April 1, 2023, <https://www.septianbw.com/asal-usul-gaya-hidup-minimalis/>.

Blog merupakan situs utama yang membuat gaya hidup minimalis dikenal banyak orang para praktisi hidup minimalis berbagi ide dan pengalamannya melalui tulisan nya di blog sehingga dapat menarik minat banyak orang untuk lebih mengetahui mengenai gaya hidup minimalis, semenjak adanya perkembangan teknologi lebih memudahkan masyarakat untuk mengenal gaya hidup minimalis melalui tulisan-tulisan yang ada di blog hingga informasi mengenai gaya hidup minimalis membuat peminat semakin tinggi untuk menerapkan prinsip kesederhanaan atau *less is more*.¹²

Gaya hidup minimalis semakin populer di tahun 2000 an semenjak berkembang nya teknologi, minimalis disambut baik oleh masyarakat pada saat itu dan minimalis tidak hanya identic dengan seni dan desain arsitektur saja tetapi minimalis sudah dikenal sebagai suatu tren gaya hidup, konsep atau gagasan *less is more* semakin diketahui oleh banyak orang dan konsep tersebut bertolak belakang dengan gaya hidup konsumtif atau perilaku konsumtif.

Selain itu ada beberapa tokoh yang ikut mempopularkan gaya hidup minimalis selain marie kondo ada leo babauta yang memiliki sebuah buku yang terkenal berjudul *zen habits*, selanjutnya ada fumio sasaki yang memiliki buku *good by things* berisi pengalaman fumio saat dia menjadi seorang yang konsumtif atau maksimalis beralih menjadi penganut gaya hidup minimalis, kemudian ada ryan nicodemus dan

¹² Ibid hal 12.

jhosua fields millburn yang berasal dari amerika yang memiliki sebuah blog yang sangat populer yaitu blog theminimalist yang semua kontennya di baca oleh banyak orang.

Gaya hidup minimalis mulai dikenal di indonesia sejak kurang lebih delapan tahun yang lalu perkembangan tersebut tidak lepas dari peran dari marie kondo dan beberapa buku yang membahas mengenai gaya hidup minimalis, dan juga ada seorang komika dan juga artis yang memiliki kekayaan yang berlimpah yaitu raditya dika memilih untuk menerapkan gaya hidup minimalis dan tidak hanya raditnya dika saja seorang aktris yang bernama angela ghilsa juga menerapkan gaya hidup minimalis menurut raditya dika dia merasa senang setelah menerapkan gaya hidup minimalis tersebut dengan mengurangi berbelanja barang-barang branded dan menjual semua koleksi jam tangan yang dia punya, selain artis juga ada seorang pegiat gaya hidup minimalis yaitu cynthia lestari founder dari lyfewithles atau komunitas minimalis indonesia ia bertekad untuk membagikan kisahnya dan mulai menedukasi masyarakat melalui unggahan di instagram lyfewithless mengajak untuk bergaya hidup sederhana dan berkesadaran sejak itulah gaya hidup minimalis mulai diandrungi oleh masyarakat di Indonesia.

1. Produk Skincare

a. Pengertian produk skincare

Produk skincare merupakan serangkaian perawatan kulit dari berbagai macam produk yang fungsinya untuk kecantikan dan kesehatan

kulit, perawatan kulit wajah tidak hanya dari upaya untuk menjaga pola makan saja namun juga diperlukan perawatan kulit dari luar dan juga dari dalam, dengan menggunakan berbagai macam produk skincare dari berbagai brand produk skincare bisa menjaga kondisi kulit agar tetap terjaga kesehatannya dan kelembabannya dan terbebas dari permasalahan kulit seperti kulit kusam kulit berjerawat, wajah berminyak di daerah t zone saja atau secara keseluruhan dan yang paling penting terhindar dari breakout dan berbagai permasalahan wajah lainnya.¹³

Pada saat pandemic covid 19 semua orang diharuskan untuk berdiam diri di rumah dan kebanyakan orang harus menghabiskan waktunya di rumah sehingga tren untuk merawat kulit wajah dan menjaga kesehatan wajah menjadi semakin meningkat, berdasarkan data yang dilihat dari badan pusat statistic (BPS) pada tahun 2020 industri farmasi, obat tradisional termasuk juga produk skincare dan produk kosmetik bertumbuh sebesar 5,59 %, pasar kosmetik di Indonesia diperkirakan bertumbuh pesat dan naik sebesar 7% pada tahun 2021.¹⁴

Penggunaan produk skincare diprediksi akan mendominasi produk kecantikan pada tahun 2022, produk skincare skincare akan terus

¹³ "Semua Tentang Skincare, Manfaat, Jenis, Dan Cara Memakainya," *Cashbac.Com*, last modified February 3, 2022, accessed April 1, 2023, <https://cashbac.com/blog/semua-tentang-skincare-manfaat-jenis-cara-memakainya/>.

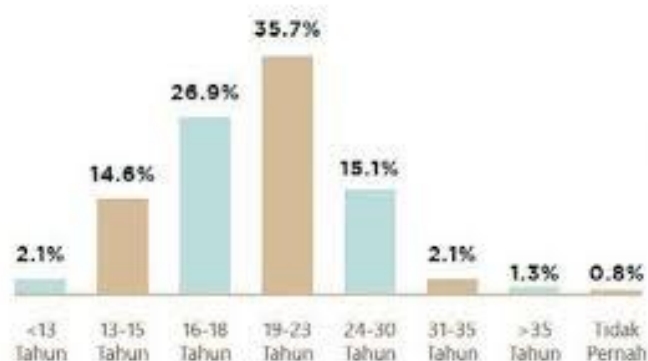
¹⁴ Monavia Ayu Rizaty, "Industri Kosmetik Tumbuh 5,59 Persen, Ini Merek Perawatan Tubuh Terlaris Pada Agustus 2021," *Databooks*, last modified October 5, 2021, accessed April 1, 2023, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/10/05/industri-kosmetik-tumbuh-559-persen-ini-merek-perawatan-tubuh-terlaris-pada-agustus-2021>, <http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/>

digunakan setelah adanya pandemic covid- 19 bahkan pengguna skincare terus meningkat pada akhir-akhir ini, seorang *beauty anthusiast* affi assegef menyatakan bahwa pada tahun 2022 banyak brand-brand local produk skincare yang bermunculan dilihat dari website bpom ada peningkatan sebanyak 85% untuk produk-produk skincare yang dimunculkan seperti produk scarlet,msglow,nivea wardah yang dilihat penjualanya semakin meningkat dan banyak diminati oleh kaum millennial.

Faktor yang membuat para remaja atau kalangan millennial untuk membeli produk skincare yang utama adalah memenuhi kebutuhan untuk mengatasi permasalahan kulit selain itu juga ada faktor lainya yaitu ketika seseorang memutuskan untuk membeli skincare adalah dikarenakan ingin tampil prima di depan semua orang,memenuhi keinginan untuk tampil percaya diri di depan banyak orang dan untuk menampilkan fisik menjadi pusat perhatian terhadap individu secara visual oleh karena itu produk skincare menjadi produk yang banyak digunakan para wanita terutama millennial untuk menonjolkan identitas diri secara visual artinya mereka akan percaya diri jika terlihat cantik memiliki kulit yang bersih cerah dan enak untuk dipandang,ada aspek yang mempertimbangkan seseorang memilih untuk merawat kulitnya adalah dengan cara memilih produk yang sedang viral terutama produk yang sedang viral di social media, mereka akan tergiur dengan review yang dilakukan oleh influencer dan pada akhirnya mereka akan membeli

nya, pandangan terhadap sebuah produk juga penting untuk dipertimbangkan seperti seberapa terkenal brand yang dibeli, kandungan dari produk skincare itu sendiri dan nilai social yang membuat mereka menentukan untuk mempertimbangkan memilih kemudian membeli produk skincare.

Pada gambar 1.1 menunjukkan bahwa penggunaan produk skincare adalah mayoritas adalah wanita pada usia 19 sampai 23 tahun yang merupakan termasuk dalam generasi millennial dan memulai untuk mengkonsumsi produk skincare pada usia 13 tahun,



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Gambar 1.1 pengguna skincare di indonesia

Perilaku impulsive konsumen produk skincare juga dibarengi dengan adanya literasi mengenai pentingnya memakai produk skincare sejak dini yang memang belakangan ini sering bersliweran di media social terutama di tiktok atau sering muncul sebagai fyp atau *for your page* ,adanya hal tersebut membuat menjadi sebuah kemudahan untuk

konsumen membeli produk skincare terlebih lagi generasi millennial saat ini sangat mengandalkan media digital untuk mengakses informasi.¹⁵

Dalam insdustri skincare ada perkembangan baru yang dipengaruhi oleh targer pelanggan yang dimana pelanggan tersebut adalah para millennial, berikut adalah kebiasaan generasi milnnial terhadap penggunaan produk kecantikan :

1. Menyadari pentingnya menggunakan skincare

Ketika sebelumnya seseorang merasa sudah cukup dengan hanya mencuci mukanya dengan sabun muka saja berbeda dengan kalangan millennial yang sudah menyadari akan pentingnya menggunakan skincare dalam kehidupan sehari-hari, para millennial ketika menggunakan skincare tidak tanggung-tanggung mereka menggunakan lebih dari 10 produk skincare dengan merek yang berbeda-beda, banyak orang yang kini menyadari bahwa modal utama untuk membuat wajah terawatt dan tampak *flawless* adalah dengan memakai skincare buka make up, orang-orang juga merasa bahwasanya menggunakan skincare merupakan bentuk dari mencintai diri sendiri atau bisa disebut dengan self care.

2. memilih produk skincare yang banyak memiliki fungsi

¹⁵ Wifka Rahma Syauki and Diyah Ayu Amalia Avina, "Persepsi Dan Preferensi Penggunaan Skincare Pada Perempuan Milenial Dalam Perspektif Komunikasi Pemasaran," *Jurnal Manajemen Komunikasi* 4, no. 2 (2020): 42 hal 26.

Pada saat ini generasi millennial merupakan generasi yang dikenal menyukai hal-hal yang instan dan praktis, termasuk dalam urusan memilih produk skincare yang memiliki banyak fungsi karena produk skincare yang multifungsi banyak diminati oleh remaja pada zaman sekarang

3. detail dalam memilih kandungan yang ada pada produk skincare

generasi millennial lebih detail dalam menentukan kandungan skincare yang akan di pakai bukan hanya melihat hasil yang ditunjukkan oleh sebuah produk berdasarkan iklan semata, hal tersebut menjadi faktor banyaknya permintaan produk skincare dengan *ingredient* yang premium seperti *niacinamide, salicylic acid, alpha arbutin* dan *glutathione* yang berfungsi untuk mencerahkan kulit wajah.

4. Menjaga kandungan makanan yang dikonsumsi

Sebuah upaya yang dilakukan oleh para millennial adalah menjaga kulit dari dalam sehingga mereka memilih untuk mengkonsumsi makanan yang sehat untuk menjaga dan mendapatkan kulit yang lebih sehat juga selain itu kebanyakan millennial juga mengkonsumsi suplemen kecantikan yang belakangan ini viral dapat memutihkan kulit dari dalam seperti collagen.

5. Memilih untuk menjaga kulit sejak dini untuk mencegah kerusakan kulit Menjaga kulit merupakan hal yang sangat penting dilakukan

para millennial lebih memilih untuk merawat kulit sejak dini untuk mencegah kerusakan kulit di masa mendatang, misalnya untuk mengatasi permasalahan kulit seperti jerawat mereka akan rajin melakukan eksfoliasi pada wajah untuk mencegah timbulnya jerawat dan mengangkat sel kulit mati atau untuk mencegah penuaan dini mereka akan menggunakan produk skincare yang memiliki kandungan retinol yang berfungsi untuk mencegah kerutan pada kulit, jadi para remaja sangat *aware* terhadap kondisi kulit wajah mereka sehingga membuat mereka untuk menantisipasi masalah kulit sebelum terjadinya kerusakan pada kulit.

2. Instagram

Instagram merupakan sebuah aplikasi social media yang sekarang digandrungi oleh masyarakat terutama millennial pengguna smartphone atau telepon pintar asal mula nama Instagram diambil dari kata insta yang berarti instan dan kata gram yang berarti telegram.

Jadi kata instagram merupakan gabungan dari 2 kata yaitu instan dan telegram, dari kata tersebut dapat diartikan yaitu sebuah aplikasi social media yang memberikan informasi dengan instan atau cepat dalam bentuk feed atau postingan foto dan video yang bisa dibagikan ke jaringan social yang lainnya.

Orang-orang yang memiliki latar belakang dalam dunia bisnis fotografi dan influencer pastinya akan sangat membutuhkan aplikasi ini. Dengan banyaknya fitur dan juga fungsi instagram untuk menarik peminat

terhadap sesuatu yang ditampilkan di instagram bagi pemilik akun instagram khususnya para selebriti dan influencer.

Pengguna aplikasi Instagram semakin meningkat dan berkembang pesat karena keunggulan fitur-fitur dalam aplikasi Instagram, keunggulan tersebut berupa akses yang sangat mudah dalam memposting foto, foto yang di posting bisa diperoleh melalui album dalam handphone dan juga berasal dari album foto, Instagram bisa memberikan fitur editing berupa efek-efek untuk mengatur kontras dari foto yang akan diposting.¹⁶

Dengan memiliki latar belakang sebagai aplikasi social media yang berguna untuk membagikan foto dan juga video, instagram mempunyai ciri yang digunakan untuk membagikan foto yaitu batasan foto dalam bentuk persegi, serupa dengan gambar polaroid dan Kodak instamatic, yang jauh berbeda dengan rasio 16:9 sekarang yang saat ini kebanyakan digunakan oleh kamera handphone¹⁷

Perkembangan instagram begitu pesat dan semakin populer dengan pengguna yang sudah mencapai 150 juta pengguna, itu merupakan pencapaian yang sangat besar¹⁸ kepopuleran instagram merupakan sebuah marketing untuk memakai sebuah aplikasi Instagram sebagai sarana untuk

¹⁶ Hafid Fikri, "Manfaat Instagram Sebagai Media Percepatan Informasi Dan Media Pemasaran - Kompasiana.Com," *Kompasiana.Com*, last modified December 9, 2019, accessed April 1, 2023, <https://www.kompasiana.com/hafidfikri/5deddb4ad541df783340ea82/manfaat-instagram-sebagai-media-percepatan-informasi-dan-media-pemasaran>.

¹⁷ Sherief Salbino, *Buku Pintar Gadget Android Untuk Pemula* (Jakarta: KunciKom, 2015) hal 47.

¹⁸ Monavia Ayu Rizaty, "Inilah Negara Pengguna Instagram Terbanyak, Indonesia Urutan Berapa?," *Databoks*, last modified August 3, 2021, accessed April 1, 2023, <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/08/03/inilah-negara-pengguna-instagram-terbanyak-indonesia-urutan-berapa>.

berkomunikasi, keunggulan dari Instagram adalah memakai partisipasi dari public sebagai iklan, ada sekitar 3 juta pengguna aplikasi Instagram yang mengunggah karya-karya fotonya melalui facebook dan twitter artinya partisipasi masyarakat yang menggunakan Instagram yang fanatic dengan sukarela dan gembira menjadi sebuah sarana komunikasi untuk produk tanpa terasa merasa sebagai iklan.¹⁹

Dengan semakin pesatnya perkembangan pengguna Instagram serta kemudahan untuk mengakses instagram yang dapat di gunakan secara mobile pada perangkat ponsel kelebihan tersebut menjadikan siapapun dan kapanpun lebih muda mengakses aplikasi instagram, semakin banyaknya pengguna Instagram pada saat ini sehingga banyak pebisnis yang tertarik dengan aplikasi ini karena kecepatan dan kemudahan dalam mengunggah foto dan memanfaatkan fitur-fitur canggi lainnya di Instagram.

C. Kerangka Teori

1. Tindakan Rasional Max Weber

Max weber dilahirkan di Erfurt jerman, tepat pada tanggal 21 april 1864 psikologis dan pemikiran seorang filsuf dan ahli politik max weber mendapatkan banyak pengaruh dari kedua orang tua nya yang memiliki latar belakang yang berbeda. Ayahnya merupakan seorang birokrat yang menjabat di posisi yang relatif penting dan ibunya merupakan seorang wanita yang mengedapankan nilai-nilai religius, sehingga kedua pemikiran yaitu pemikiran dari ayah dan ibu max weber sangat bertolak

¹⁹ Handoko Hendroyono, *Semua Orang Adalah Brand Gardener* (Tangerang: Literati, n.d.) hal 283.

belakang dimana ayah max weber adalah seorang birokrat yang mapan dalam semua hal terutama dalam bidang politik sedangkan ibunya adalah seseorang yang asketis yang tidak ingin banyak terlibat dalam persoalan duniawi yang mana dalam hal tersebut didambahkan oleh ayah max weber.

Melihat dari latar belakang kedua orang tua weber yang bertolak belakang membuat max weber dihadapkan dengan dua pilihan yang sulit yakni lebih memilih mengikuti ayahnya atau ibunya, pada awalnya max weber lebih cenderung untuk mengikuti ayahnya lalu kemudian lebih dekat dengan ibunya, pada saat max weber berusia 18 tahun ia meninggalkan rumahnya untuk sementara waktu untuk menimba ilmu di universitas Heidelberg, disana max weber berkembang dan mengikuti jejak ayahnya yang merupakan seorang yang ahli dalam hukum dan politik.²⁰

Setelah tiga tahun max weber kemudian meninggalkan Heidelberg untuk menjalankan wajib militer dan di tahun 1884 max weber kembali ke berlin dan kembali ke rumah orang tuanya untuk belajar di universitas berlin dan kemudian mendapatkan gelar doktor dan menjadi pengacara. Pada tahun 1896 max weber mendapat gelar sebagai professor ekonomi di universitas Heidelberg, namun pada tahun 1897 disaat karirnya sedang naik ayahnya meninggal dunia setelah terjadi pertengkaran antara dia dengan ayahnya, sehingga max weber

²⁰ George Ritzer et al., *Modern Sociological Theory* (Jakarta: Prenada Media, 2011) hal 27.

mengalami mental down yang membuatnya tidak mau untuk tidur dan bekerja, pada tahun 1904 Max Weber kembali bangkit dari keterpurukannya dan kembali meneruskan akademisnya dan pada tahun 1905 ia berhasil menerbitkan karyanya yang populer yakni *The Spirit of Capitalism* dan *The Protestant Ethic* dalam karyanya tersebut Max Weber banyak menyatakan ke religiusan ibunya yang telah diwarisi pada level akademik, Max Weber juga banyak mempelajari agama meskipun dia bukan seorang yang religius.

Teori yang digunakan oleh peneliti sebagai acuan terhadap penelitian yang dilakukan yakni menggunakan teori tindakan rasional dari Max Weber, karena peneliti melihat fenomena gambaran gaya hidup minimalis dan bijak dalam membeli produk skincare yang dilakukan oleh anggota komunitas *lyfewithless* tindakan tersebut sangat sangat relevan dengan teori tindakan rasional dari Max Weber, karena suatu hal yang dilakukan merupakan sebuah tindakan, begitu pula seseorang mempertimbangkan untuk mengambil suatu keputusan atau suatu langkah, termasuk pada anggota komunitas *lyfewitless* yang memutuskan untuk bergaya hidup minimalis dalam mengkonsumsi produk skincare adalah melalui pertimbangan-pertimbangan yang telah difikirkan matang-matang sebelumnya.

Dalam konteks tindakan yang mana Max Weber telah menggolongkan tindakan seseorang dalam 4 macam tipe diantaranya sebagai berikut:

1. Tindakan rasional instrumental (berorientasi pada tujuan)

Tindakan rasional instrumental adalah tindakan yang dilakukan melalui pemikiran yang rasional dengan melakukan sebuah upaya untuk melakukan suatu upaya sehingga bisa mencapai tujuan yang diinginkan, orientasi pada tindakan social dilakukan oleh individu adalah dengan memiliki tujuan terhadap tindakan yang ingin dilakukan dan tindakan tersebut juga berbeda dengan tindakan lainnya,

2. Tindakan rasional nilai (berorientasi terhadap nilai)

Yang disebut dengan tindakan rasional nilai adalah tindakan yang melibatkan pemikiran secara rasional dengan memperhatikan nilai-nilai, estetika dan etika,

3. Tindakan rasional afektif (tindakan yang dipengaruhi oleh emosi)

Tindakan rasional afektif adalah merupakan tindakan yang didominasi oleh perasaan atau emosi dengan tanpa refleksi perencanaan sadar dan intelektual, tindakan yang dilakukan seseorang diarahkan kepada sesuatu yang berpengaruh, lebih khusus lagi terhadap emosi yang ditentukan oleh faktor yang tertentuserta kondisi seseorang itu sendiri.

4. Tindakan rasional tradisional (tindakan karena adanya kebiasaan)

Tindakan rasional tradisional merupakan tindakan yang sudah dilakukan dalam jangka waktu yang panjang dan lama dimana seseorang memperlihatkan perilaku karena kebiasaan yang sudah dilakukan oleh nenek moyang mereka, tindakan seseorang

ditentukan oleh kebiasaan dan perilaku yang sudah dilakukan sejak lama dan sudah mengakar dari turun temurun.

“ tindakan social yang ditentukan oleh cara bertindak actor yang biasa dan telah lazim dilakukan.”²¹

Jadi dapat diartikan bahwa tindakan rasional adalah tindakan yang memiliki arti atau manfaat terhadap orang lain dan bisa dikatakan rasional karena tindakan yang dilakukan memiliki tujuan dan juga pertimbangan yang matang, sehubungan dengan judul yang peneliti angkat yaitu gaya hidup minimalis pada pengguna produk skincare studi kasus pada komunitas lyfewithless di akun Instagram lyfewithless dapat di hubungkan dengan teori max weber yaitu teori tindakan rasional yang dapat disimpulkan bahwa setiap masyarakat terkhusus anggota komunitas lyfewithless memiliki hak dalam mempertimbangkan dan memilih segala sesuatu termasuk keputusan untuk belajar bergaya hidup minimalis dan bijak dalam mengkonsumsi produk skincare.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

²¹ Ibid hal 137.

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode (Yunani: *methodos*) adalah cara atau jalan. Metode merupakan cara yang teratur untuk mencapai suatu maksud yang diinginkan. penelitian adalah satu proses penyelidikan, sistematis dan metodis, penelitian sebagai solusi atas suatu masalah dan meningkatkan pengetahuan.

A. Jenis Penelitian

Jenis metode penelitian adalah jenis penelitian untuk mendapatkan sebuah data yang memiliki kegunaan dan suatu tujuan tertentu, untuk bisa mencapai tujuan tersebut maka diperlukan sebuah metode yang sesuai atau relevan dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai.²² Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus, penelitian kualitatif menggunakan pendekatan studi kasus ini merupakan pendekatan yang dijelaskan oleh cresswell dan digunakan untuk memahami sebuah fenomena yang sedang terjadi dengan cara mengumpulkan bermacam-macam informasi yang selanjutnya diolah agar mendapatkan titik temu atau solusi.²³

Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif pendekatan studi kasus, maka nantinya data yang akan didapat akan menjadi lebih lengkap, kredibel, bermakna lebih lengkap dan lebih mendalam sehingga

²² Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015) hal 11.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta, 2017) hal 147.

tujuan penelitian yang akan dicapai oleh peneliti bisa tercapai dengan maksimal dan dengan kredibilitas yang tinggi.²⁴

Sedangkan metode kuantitatif biasanya menggunakan data yang berbasis dengan angka dan juga menggunakan ilmu statistic dan hanya bisa diteliti menggunakan variabel saja, penelitian kualitatif pastinya menggunakan teori sebagai landasan atau pisau analisis sebagai landasan untuk nantinya bisa memfokuskan penelitian,serta lebih menjelaskan atau memperlihatkan makna dan proses yang terkandung atau ada dalam suatu fenomena yang sedang terjadi dan dilakukan penelitian oleh peneliti, perbedaan paling mendasar antara penelitian kuantitatif dan kualitatif adalah teori alur dan data, yang dimana penelitian kuantitatif biasanya dimulai dengan teori kemudian dibuktikan dengan data yang ada di lapangan, sedangkan penelitian kualitatif lebih ke menggunakan data dari lapangan yang kemudian didukung oleh kajian teori yang dipilih oleh peneliti dan teori yang lebih mendalam untuk mendukung suatu penelitian,kemudian hasilnya memunculkan sebuah teori dari data tersebut.

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Untuk lokasi pengambilan data yang diperlukan untuk penelitian, untuk bisa memenuhi target peneliti sebagai bahan penelitian, peneliti memilih media social akun instagram lyfewithless, dan nantinya bisa

²⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014) hal 182.

akan bertambah seiring berjalan nya waktu dan temuan serta kebutuhan peneliti selama penelitian dilakukan.

2. Waktu penelitian

Dalam waktu pengambilan penelitian karena metode pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan mencari data di akun Instagram lyfewithles dan juga dengan wawancara yang dilakukan pada 4 narasumber yang sudah diseleksi agar memenuhi kriteria informan maka waktunya adalah sebagai berikut

Tabel 1.1

Jadwal wawancara dengan informan

No	Hari/ tanggal	Tempat	Waktu	Nama
1	30 november 2022	Via chat whatsapp	08:50	Mutammimah
2	2 desember 2022	Via aplikasi zoom	09:30	Lulu kamilah
3	3 desember 2022	Via aplikasi whatsapp menggunakan voice note	17:30	Lena
4	12 desember 2022	Via aplikasi zoom	20:00	Shafira sylfani

C. Subjek Penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah komunitas lyfewithless dan pegiat gaya hidup minimalis yang mengikuti akun Instagram Lyfewithless yang juga tergabung dengan komunitas Lyfewithless, dengan mewawancarai dan melihat aktifitas mereka di social media, dalam hal ini peneliti akan mewawancarai 4 informan yang berasal dari komunitas Lyfewithless sendiri.

Tabel 1.2 daftar informan

No	Nama	Usia	Pekerjaaaan
1	Lulu kamilah	22 tahun	Mahasiswa
2	Shavira sylfani	20 tahun	Mahasiswa
3	Mutammimah	32 tahun	IRT
4	Lena	22 tahun	Mahasiswa

D. Tahap-Tahap Penelitian

a. Tahap pra lapangan

Pada tahap ini peneliti menyusun rancangan penelitian dengan cara memperoleh data yang ada didalam penelitian berasal dari skripsi, tesis, jurnal dan artikel, karena penggalan data ini dilakukan melalui mencari data di media social untuk lebih didalami dan lebih detail maka peneliti mencoba mencari informan dari komunitas lyfewithless sendiri yang terhimpun dalam aplikasi telegram dan sedikit mencari data sekunder di akun Instagram lyfewithless yang memiliki

potensi sebagai narasumber yang memenuhi kriteria setelah dilakukan seleksi atau pemilihan narasumber yang sudah mengisi kuisioner kemudian diambil beberapa narasumber yang memenuhi kriteria, merangkai jawaban dari informan dan juga informasi lainnya yang diperoleh dari data sekunder yaitu dari Instagram Lyfewithless agar hasil penelitian tersebut bisa menjawab rumusan masalah yang tepat dan yang sudah dicantumkan oleh peneliti dalam skripsi.

b. Tahap lapangan

Setelah tahap pra lapangan dilakukan peneliti mulai terjun langsung ke lapangan untuk melakukan observasi di media social yaitu akun Instagram lyfewithless untuk mendapatkan data primer dengan teknik penelusuran data online, mencari di social media Instagram Lyfewithless yang membagikan informasi mengenai gaya hidup minimalis dalam menggunakan produk skincare, kemudian peneliti mencoba mewawancarai dengan menyebar kuisioner lalu memilah mana narasumber yang memenuhi kriteria kemudian dihubungi satu persatu untuk ditanyai kebersediaannya untuk diwawancarai dan peneliti juga berupaya menghubungi founder lyfewithless melalui email untuk mendapatkan data sekunder yaitu Cynthia Suci Lestari sebagai pendiri komunitas minimalis terbesar di Indonesia yaitu lyfewithless, selain itu agar menghindari ketidaknyamanan narasumber peneliti tidak langsung menghubungi narasumber satu persatu melainkan menyebar kuisioner terlebih dahulu kemudian akan terlihat siapa saja yang

kemungkinan bersedia untuk diwawancarai, selain itu peneliti juga berusaha mengatur waktu yang tepat untuk dilakukan wawancara supaya tidak mengganggu kenyamanan informan agar nantinya penelitian ini juga bisa dilaksanakan secara maksimal dengan hasil dan waktu yang tepat.

c. Tahap penulisan laporan

Setelah melalui tahap pra lapangan dan tahap lapangan maka peneliti akan mulai menuliskan hasil dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti beberapa waktu lalu, pada tahap ini peneliti juga menganalisis sebuah data yang menjadi fokus utama pada penelitian yakni bagaimana gambaran gaya hidup minimalis secara umum dan menurut anggota komunitas Lyfewithless dan juga program dan kegiatan yang dilakukan oleh anggota komunitas Lyfewithless, pada tahap ini peneliti juga akan memaparkan atau mempresentasikan laporan yang sudah di tulis pada saat sidang skripsi nanti nya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan sebuah bagian yang penting yang harus ada dalam penelitian supaya peneliti lebih mudah untuk mengumpulkan data yang benar-benar valid, data yang ada dalam penelitian kualitatif yaitu dibagi menjadi dua diantaranya data primer dan data sekunder, yang pertama adalah data primer, data primer sendiri diperoleh melalui wawancara dengan informan sedangkan data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung disini yang menjadi data sekunder

peneliti adalah jawaban yang diberikan oleh founder Lyfewithless karena memang memiliki tingkat kesulitan yang lumayan untuk mendapatkan respon dari founder Lyfewithless yang memiliki latar belakang seorang influencer yang memiliki banyak kesibukan, pada penelitian kualitatif bisa dilakukan dengan beberapa cara yaitu sebagai berikut:

a. **Penelusuran Data Online**

mengumpulkan data yang ada dalam internet terutama media sosial, seperti instagram, twitter, youtube, podcast dan lainnya banyak cara dalam pengumpulan data untuk melihat bagaimana gambaran gaya hidup minimalis yang dilakukan oleh komunitas Lyfewithless, dalam buku yang ditulis oleh Burhan bungin yang berjudul metodologi penelitian kuantitatif, dengan menggunakan dasaran sebagai berikut peneliti mengumpulkan data yang bersal dari internet yaitu media social terutama Instagram.

“metode penelusuran data online adalah tata cara melakukan penelusuran data online melalui media online , sehingga memungkinkan peneliti dapat memanfaatkan data informasi yang dapat dipertanggung jawabkan secara akademis”²⁵.

b. **Wawancara**, Wawancara yaitu proses untuk melakukan penggalian data pada informan terpilih tujuanya adalah untuk mendapatkan jawaban informan melalui tanya jawab yang dilakukan pada saat sesi wawancara disini peneliti menggunakan media wawancara berupa

²⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif : Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2010) hal 148.

aplikasi *watsapp*, *zoom* dan juga *google meet* untuk melakukan sesi wawancara, dalam penelitian ini peneliti akan mencoba mewawancarai anggota komunitas *Lyfewithless* dan juga founder *Lyfewithless* yang peneliti jadikan sebagai data primer dan juga sekunder untuk menggali lebih dalam mengenai gaya hidup minimalis dalam mengkonsumsi produk skincare yang dilakukan oleh anggota komunitas *Lyfewithless*. Karena tidak memungkinkan untuk melakukan wawancara secara tatap muka karena anggota komunitas *Lyfewithless* berasal dari daerah yang berbeda dan sulit untuk dijangkau oleh peneliti maka peneliti menggunakan media daring seperti *watsapp*, *zoom* dan aplikasi lainya untuk dapat berkomunikasi langsung dengan informan

- c. **Dokumentasi**, dokumentasi yaitu metode pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen berbentuk gambar, tulisan, video, foto dan lain sebagainya dalam penelitian ini peneliti akan mencari beberapa beberapa data melalui sosial media *Lyfewithless* yang dirasa bisa menjawab rumusan masalah yang diambil oleh peneliti berupa postingan ajakan atau edukasi mengenai gaya hidup minimalis dalam menggunakan produk skincare dan bagaimana cara untuk bijak mengkonsumsi produk skincare yang nantinya akan dijadikan sebagai data penunjang data primer atau data utama agar data yang didapatkan benar-benar valid.

F. Teknik Analisis Data

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses atau merupakan tahapan penyederhanaan data atau mengerucutkan data dengan memfilter data yang benar-benar penting, tahap ini akan dilakukan secara terus menerus mulai dari awal pengumpulan data sampai pada proses penelitian dan pelaporan hasil penelitian, memberikan pengertian agar memudahkan pembaca untuk mengerti dari data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.²⁶

b. Penyajian data

Menurut Miles dan Huberman penyajian data merupakan tahapan untuk menyusun informasi kemudian dipilih dan diseleksi lalu diolah untuk didapatkan penarikan kesimpulan dimulai dari gambaran umum mengenai minimalis kemudian mengarah kepada pembahasan tentang bagaimana gambaran perilaku komunitas Lyfewithless saat belajar dan menerapkan gaya hidup minimalis dalam mengkonsumsi produk skincare.

c. Penarikan kesimpulan

Yang terakhir adalah tahap penarikan kesimpulan, penarikan kesimpulan merupakan sebuah ringkasan yang mencakup keseluruhan dari isi laporan penelitian atau skripsi atau data yang disajikan,

²⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Edisi Revi. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018) hal 28.

kesimpulan dibuat dengan tujuan agar memudahkan untuk memahami mengenai hasil penelitian dan untuk meringkus atau mengetahui makna dari suatu fenomena dan peristiwa yang kemudian dianalisis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, dari data data yang diperoleh selama penelitian kemudian ditarik kesimpulan berdasarkan data-data yang valid.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan merupakan suatu hal yang penting yang harus ada dalam penelitian, setelah dilakukan proses penelitian atau telah melalui proses penelitian nantinya data dari hasil penelitian akan dilihat keabsahan nya melalui triangulasi hal ini memiliki tujuan untuk mendapatkan data yang lebih maksimal, peneliti juga mengkompare atau membandingkan perbedaan dan kesamaan dari penelitian saat ini dengan penelitian terdahulu Dimana tahap-tahap tersebut dilakukan untuk menghindari timbulnya plagiasi dan dapat menemukan keunikan atau ciri khas dalam penelitian yang dilakukan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi untuk mengecek kevalidan data triangulasi adalah sebuah pendekatan analisa yang memadukan atau mensintesa suatu data yang diperoleh dari berbagai sumber, triangulasi juga bisa diartikan suatu cara untuk mendapatkan suatu data yang benar- benar valid atau absah, triangulasi adalah sebuah teknik untuk melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan cara yaitu memanfaatkan sesuatu yang lainnya yang berada diluar data penelitian itu

sendiri disini peneliti menggunakan 2 macam triangulasi yaitu triangulasi sumber dan juga triangulasi metode

Triangulasi sumber yaitu berarti membandingkan dan mengecek ulang seberapa kuat derajat kepercayaan suatu informasi yang di dapat dari informan dengan *signicant other* atau informan kunci atau orang terdekat yang mengetahui kondisi informan dan triangulasi selanjutnya yaitu triangulasi metode yaitu mengumpulkan data dengan menggunakan metode lain sebagaimana peneliti disini menggunakan metode wawancara dan mengumpulkan data dengan mencari di internet, untuk memperoleh data yang tepat dan benar peneliti dapat mengumpulkan data yang didapat dengan metode-metode tersebut.²⁷

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

²⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Alfabeta, 2012) hal 123.

BAB IV

GAYA HIDUP MINIMALIS DALAM MENGGUNAKAN PRODUK SKINCARE

Sebagaimana yang sudah diketahui dalam penelitian ini terdapat beberapa rumusan masalah dan juga tujuan penelitian, untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian maka peneliti mendeskripsikanya dalam beberapa poin-poin yakni sebagai berikut

A. Profil Komunitas Lyfewithless

Komunitas lyfewithless merupakan komunitas minimalis pertama di Indonesia yang di buat oleh Cynthia suci lestari dan dikelola dengan tim, lyfewithless dibuat karena pada saat itu Cynthia mengalami *quarter life crisis* dan untuk mengatasi hal tersebut Cyintia melakukan sebuah upaya dengan cara *self healing therapy* dengan *decluttering* dan mulai menerapkan gaya hidup minimalis dan membuat komunitas Lyfewithless untuk menyalurkan hobinya dalam menulis lewat berbagi konten yang di posting di Instagram sehingga dijadikan masyarakat sebagai tempat untuk mendapatkan pengetahuan mengenai gaya hidup minimalis.

Komunitas *Lyfewithless* memiliki aktifitas berupa kegiatan sharing-sharing atau berdiskusi yang bertempat di aplikasi telegram dan dilakukan secara online sebagai wadah untuk berdiskusi dan bersilaturahmi antar anggota komunitas Lyfewithless untuk belajar menjadi minimalis dan baru terbentuk pada bulan februari, karena adanya pandemic covid 19 maka kegiatan lyfewithless banyak dilakukan secara online karena pada masa itu tidak memungkinkan untuk

mengadakan pertemuan secara tatap muka dengan banyak orang, tetapi sebelumnya Lyfewithless sebelum nya juga pernah mengadakan pertemuan langsung dengan anggota komunitas Lyfewithless berikut adalah kegiatan komunitas Lyfewithless :

a. Kegiatan offline

Kegiatan atau pertemuan tatap muka pertama kali dilakukan pada hari sabtu 29 februari di sebuah café RBOJ coffe di Jakarta, pertemuan tersebut dinamai dengan lwl meet up hari tersebut merupakan hari yang bersejarah bagi komunitas Lyfewithless yang pada akhirnya bisa mempertemukan sesama tim dan anggota komunitas Lyfewithless yang sebelumnya hanya berdiskusi online saja pada saat pertemuan diskusinya dimulai dengan berbagi cerita,tips dan inspirasi satu sama lain, lwl meet up ini merupakan pertemuan pertama kali yang bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi dan menjadi wadah atau tempat untuk sharing dan berdiskusi bagi anggota komunitas Lyfewithless yang ingin belajar memulai gaya hidup minimalis, pada saat acara dilaksanakan orang-orang yang hadir dalam kegiatan tersebut sangat aktif saling melempar pertanyaan menanggapi dan juga memberikan tips hal tersebut membuat anggota dan tim Lyfewithless mendapatkan insight dan cerita mengenai pengalaman menjalani gaya hidup minimalis dari setiap orang, Kemudian dilanjutkan pemaparan oleh founder yaitu cynthia suci lestari, semuanya sangat antusias mendengarkan pemaparan tersebut chintia memaparkan mengapa belajar minimalis,social media detox sehingga banyak memunculkan pertanyaan dari anggota komunitas Lyfewithless

yang hadir disana, kemudian lwl meet up diakhiri dengan kegiatan pindah tangan sebuah kegiatan yaitu tukar menukar barang yang menjadi puncak acara atau signature dari acara lwl meet up, tukar menukar barang ini dilakukan dengan menukar buku dan baju yang dibawa, dalam acara lwl meet up tersebut terkumpul 28 buku dan 25 pcs baju dan yang tertukar adalah sejumlah 31 pcs baju dan baju yang sisa nantinya akan disumbangkan ke infaq dakwah center dan sisanya buku akan ditukar pada sesi lwl meet up selanjutnya.²⁸

Salah satu dari informan yang diwawancarai peneliti pernah mengikuti kegiatan Lyfewithless secara langsung yaitu kegiatan yang bertemakan environmom market dan sharing day yang diadakan pada 10 desember 2022 kegiatan tersebut berkolaborasi dengan sustaination, disana juga ada program saling silang yang dinamai dengan preloved market day yang menjual kurasi atau hasil decluttering berupa skincare dan make up, buku, pakaian dan peralatan dapur disana juga mengadakan seminar atau sesi sharing yang bertema decluttering, minimalis dan mindfullnes yang di isi oleh Cynthia selaku founder Lyfewithless dan dwi sasetyaningtyas selaku founder sustaination

b. Kegiatan online

Kegiatan online dilaksanakan di beberapa platfrom yaitu Instagram,facebook dan juga telegram dan ada juga podcast yang berisi

²⁸ "lwl Meet up Yfe With Less, Sebagai Wadah Diskusi Bagi Komunitas Minimalis Di Indonesia," *Lyfewithless*, last modified 2020, accessed March 31, 2023, <https://lyfewithless.com/2020/03/03/lwl-meet-up-sebagai-wadah-diskusi-bagi-komunitas-minimalis-di-indonesia>.

diskusi dan juga edukasi mengenai gaya hidup minimalis semua platform tersebut digunakan untuk sharing-sharing dan wadah untuk silaturahmi serta berbagi informasi mengenai gaya hidup minimalis tim Lyfewithless juga mengadakan program yakni meriview buku dan juga film, selain itu juga berkolaborasi dengan beberapa pembicara seperti influencer yang berpengalaman dalam bidangnya untuk berbagi pengetahuan kepada seluruh pengikut akun Instagram lyfewithless, hal tersebut membuat banyak orang tertarik dengan program dan kegiatan yang diadakan oleh komunitas Lyfewithless karena bisa dilihat dari komentar-komentar positif yang ada di akun Instagram Lyfewithless di setiap postingan yang diunggah di akun Instagram Lyfewithless jadi kampanye yang dilakukan oleh tim Lyfewithless untuk berbagi informasi mengenai gaya hidup minimalis ini sangat bermanfaat dan disambut baik oleh para pengikut Instagram Lyfewithless.

Selain itu masih ada beberapa program yaitu dinamai dengan lwl talk lwl sharing dan lwl class dimana lwl class merupakan wadah untuk berbagi informasi tentang gaya hidup minimalis dilaksanakan via online di aplikasi zoom dengan mengangkat tema-tema yang berhubungan dengan gaya hidup minimalis ada yang sudah terlaksana yaitu dengan tema tentang budgeting pada bulan maret 2021 dengan adanya biaya sebesar 35000 per orangnya, dan ada juga sesi diskusi di aplikasi telegram yang dibuat oleh tim Lyfewithless dan dipandu oleh satu admin yang bernama permata salsabila di dalam grup tersebut biasanya admin membagikan

informasi mengenai kegiatan yang akan diadakan oleh Lyfewithless dan memberi prioritas kepada orang yang bergabung dalam grup untuk lebih dulu mengetahui informasi yang akan di *share* di Instagram, melalui grup telegram tidak hanya berdiskusi saja melainkan ada kegiatan yang dinamai kegiatan saling silang yaitu kegiatan menjual memberi atau menukar barang yang berasal dari *decluttering* atau hasil pemilahan yang memiliki tujuan untuk memperpanjang usia barang dan mengurangi barang dari mubazir sebagaimana prinsip gaya hidup minimalis yaitu pakai sampai habis dan pakai sampai rusak yang artinya menggunakan atau memaksimalkan fungsi barang sampai barang itu tidak memiliki nilai guna atau fungsi lagi.

Lyfewithless juga memiliki akun Spotify yang berisi podcast tentang belajar mengenai gaya hidup minimalis sampai sekarang akun Spotify Lyfewithless memiliki kurang lebih sebanyak 18 audio yang berisi tentang belajar dan diskusi bersama influencer mengenai gaya hidup minimalis, selain itu Lyfewithless juga sering mengadakan Instagram life berkolaborasi dengan banyak influencer yang dijadikan sebagai webinar biasa diadakan di Instagram life atau zoom guna mengedukasi follower dan anggota komunitas Lyfewithless mengenai gaya hidup minimalis dan Lyfewithless juga memiliki blog yang membahas gaya hidup minimalis lebih luas dari berbagai aspek seperti skin minimalism, sikap 3s dalam mengonsumsi produk skincare dan lain sebagainya.



Kegiatan online dan offline komunitas lyfewithless



Gambar 1.3 gambar kegiatan online dan offline

keempat informan mengikuti program yang dilakukan oleh tim lyfewithless yaitu mengedukasi melalui Instagram, anggota komunitas lyfewithless mengikuti ajakan yang dikampanyekan oleh tim Lyfewithless seperti menerapkan skin minimalism, merecycle produk skincare serta mengidentifikasi jenis dan kondisi kulit sebelum membeli produk skincare mengikuti ajakan lainnya tentang hidup minimalis.

Dan karena ke 4 informan ini lokasi tempat tinggalnya jauh dengan tempat yang biasa Lyfewithless mengadakan kegiatan offline ke 3 informan lainnya hanya mengikuti kegiatan seperti seminar webinar dan menerapkan program yang

digagas oleh tim Lyfewithless yang diunggah melalui Instagram seperti program pakai sampai habis, menjadi empties hero, menerapkan program yang digagas oleh tim lyfewithless untuk belajar tentang gaya hidup minimalis seperti edukasi hemat dengan cara menerapkan gaya hidup minimalis, edukasi mengenai tanggal kembar merupakan ajang untuk meng evaluasi dan beberapa edukasi lainnya yang ditulis oleh peneliti sesuai dengan edukasi yang diterapkan oleh anggota komunitas lyfewithless terutama ke 4 informan.

Dari mengikuti kegiatan online dan offline bisa menambah insight bagi anggota komunitas lyfewithless untuk belajar lebih dalam mengenai gaya hidup minimalis dan ke 4 informan sangat antusias dalam mengikuti kegiatan serta program yang di adakan baik online maupun offline.

B. Gaya hidup minimalis dalam menggunakan produk skincare

Menggunakan produk skincare merupakan sebuah kebutuhan untuk menjaga kulit agar tetap sehat dan terhindar dari permasalahan kulit sebagaimana tanggapan ke 4 informan bahwasanya skincare itu sangat penting dan sebuah keharusan untuk dilakukan setiap hari seperti yang dikatakan Lulu salah satu informan bahwasan menggunakan skincare merupakan bentuk mensyukuri anugerah yang diberikan tuhan.

“Jika dirate mungkin 90% kita butuh skincare karena untuk menjaga anugerah yang diberikan tuhan dengan cara dirawat dengan baik. Selain lebih percaya diri dengan kondisi kulit yang semakin membaik dan sehat”

Konsep minimalis tidak hanya diterapkan pada pemakaian baju dan barang barang saja melainkan dapat diterapkan dalam dunia kecantikan, beberapa waktu belakangan konsep less is better pada penggunaan produk skincare menjadi trend

skincare pada tahun 2023.

Dalam dunia kecantikan konsep minimalis dalam pemakaian produk skincare disebut skin minimalism atau bisa disebut skinimalism, skin minimalism berfokus pada lebih mengurangi atau meminimalkan produk kecantikan dan menciptakan penampilan kulit yang alami, skin minimalism tidak hanya sekedar mengurangi penggunaan produk skincare saja tetapi juga menampilkan kondisi wajah dengan tampilan yang apa adanya dan memberikan sugesti agar seseorang menjadi percaya diri untuk menampilkan kondisi kulit yang apa adanya, menonjolkan kealamian merupakan tujuan dari skin minimalism. Penelitian indian express mengatakan bahwa kecantikan itu menekankan kepada bagaimana seseorang bisa menjaga skin barrier agar tetap sehat dan terhindar dari permasalahan kulit dengan cara mengurangi atau meminimalisir *skincare routine* atau dengan menerapkan skin minimalism.

Pada tahun 2017 akhirnya muncul konsep yang bertujuan untuk menyederhanakan tahap-tahap pemakaian produk skincare yang dikenal dengan skin minimalism yang sudah dijelaskan peneliti pada halaman sebelum nya atau juga bisa disebut dengan skincare diet.²⁹

Menurut seorang dokter yang bernama paul jarrod frank, seorang ahli kosmetik dan dermatologi iya berpendapat bahwa menggunakan produk kecantikan yang multifungsi yaitu dengan menggunakan rangkaian yaitu dengan tiga tahapan saja yaitu cleansing atau membersihkan dengan cara memakai facial

²⁹ Kim Peiffer and Forbes Vetted, "The Best Skincare Routine, According To A Dermatologist," *Forbes Vetted*, last modified March 26, 2021, accessed April 1, 2023, <https://www.forbes.com/sites/forbes-personal-shopper/2021/03/26/best-skincare-routine-according-to-a-dermatologist/?sh=341392391c07>.

wash,moisturizing atau melembabkan dengan cara menggunakan pelembab dan protecting atau melindungi dengan cara menggunakan skincare yang memiliki kandungan yang dapat melindungi kulit dari paparan sinar matahari, 3 tahapan tersebut dapat dijadikan acuan untuk menerapkan skin minimalism tetapi jika seseorang memiliki permasalahan kulit yang cukup kompleks bisa menambah atau menggunakan produk skincare yang memang benar-benar dibutuhkan untuk mencegah terjadinya kerusakan kulit.³⁰

1. Menerapkan Skin Minimalism

Dalam menerapkan gaya hidup minimalis dalam menggunakan produk skincare ke empat informan menerapkan skin minimalism karena lebih menghemat budget juga dan tidak berlebihan dalam menggunakan skincare atau hanya memakai skincare sesuai dengan kebutuhan kulit dan sangat menjawab keresahan terhadap pengguna produk skincare yang banyak step nya menurut salah satu narasumber yang bernama lulu menggunakan skincare dengan sedikit steap saja sudah terlihat hasilnya tidak perlu banyak steap ketika menggunakan skincare.

Dari informan pertama yaitu lulu kamilah mengatakan bahwa ia menerapkan skin minimalism awalnya ia menggunakan rangkain skincare yang panjang dan ternyata yang lulu butuhkan hanya 3 steap skincare saja sudah cukup untuk menjaga kesehatan kuitnya yaitu dengan memakai facial wash moisturizer dan sunscreen. Lulu juga mengurangi penggunaan seet mask karena ternyata tidak terlalu membutuhkan skincare tersebut.

³⁰ Ibid.

“Ya, seperti poin sebelumnya, selain itu juga saat ini saya mengurangi penggunaan masker sheetmask dan lainnya krn ternyata saya tidak terlalu membutuhkannya dan juga sampah yang dihasilkan dari sheetmask tersebut”³¹

Kemudian informan kedua yang bernama mutammimah juga menerapkan skin minimalism karena mutammimah hanya menerapkan beberapa tahapan skincare saja yaitu moisturizer, facial wash dan face mist saja dan lebih memilih mrnggunakan produk yang multi fungsi.

“saya mungkin bisa dibilang menerapkan Skin Minimalism, karena hanya memiliki BodyLotion, Vaseline (Pelembab Kulit), Sun Serum, Face Mist saja, sabun wajah pun yg all in one dengan sabun badan.”³²

Kemudian informan ke tiga yaitu lulu juga menerapkan skin minimalism menurut lulu skin minimalism itu menggunakan produk yang benar-bener cocok aja maksudnya ngga berlebihan missal harus kalo di steap-steap skincare kana da steap-steap A B C tapi kalau cocok di skincare A B C nya aja berate C D E nya nggk usah, lulu menerapkan skin minimalism dalam menggunakan produk skincare, lulu tidak menggunakan produk berlebih lulu hanya menggunakan moisturizer, sunscreen dan micellar water tapi kalau ia membutuhkan skincare yang lain kalo misal ada permasalahan seprti jerawat baru lulu menggunakan skin care tambahan.

“Iya aku menerapkan skin minimalism dalam menggunakan produk skincare jadi aku ngga menggunakan produk berlebih gitu kalo aku itu cuman pake ini si moisturizer sunscreen yang utama terus sama micellar water udah kalo itu aja itu udah cukup menurut aku yaudah kalo missal di tengah-tengah perjalanan kayanya aku butuh yang lain nih yaudah baru aku pakai nya pas butuh doang tapi kalo pas kulit aku lagi baik baik aja aku ngga

³¹ Wawancara dengan lulu kamilah

³² Wawancara dengan mutammimah

bakalan pake banyak steap-steap yang ruwet gitu jadi aku memilih menggunakan satu produk yang multifungsi''³³

Informan yang bernama Safira juga menerapkan skin minimalism dengan menggunakan hanya 3 produk skincare saja dengan alasan kulitnya berminyak jadi tidak menggunakan skincare secara berlebihan karena kalau menggunakan skincare yang berlapis-lapis bisa membuat kulit Safira menjadi berminyak jadi kalau menerapkan skin minimalism membuat Safira lebih aware terhadap kondisi kulit nya.

''Aku kan kulit nya berminyak jadi kalo pagi pakai berlayer-layer itu tu bisa makin berminyak gitu loh jadi aku nerapin skin minimalism tu bisa buat aku lebih aware gitu loh sama kondisi kulit aku nggak Cuma tergiur dari sana sini nih produk bagus jadi gue harus make gitu nggak juga gituloh kaya lebih aware sama diri kita juga dan sesuai kondisi muka kita juga kaya misal pagi nih orang-orang pakai moisturizer pake ini pake itu day cream kalo aku tu nggak Cuma pake basic-basic aja kalo menurut aku skin minimalism tu kaya lebih bisa buat nahan ngga beli produk skincare secara berlebihan jadi lebih aware gitu sama kebutuhan kulit kita ya kaya aku butuhnya 3 steap itu doang ya udah akhirnya aku nerapin 3 steap itu doang daily rutin aku Cuma 3 steap aja''³⁴

Upaya untuk menerapkan gaya hidup minimalis dalam penggunaan produk skincare, ke 4 informan yang merupakan anggota komunitas lyfewithless menerapkan skin minimalism dengan memulai sekurang kurangnya bisa memiliki 3 produk dasar yang menjadi fokus utama yaitu cleanser, pelembab dan *sunscreen* untuk menjaga kulit dari paparan sinar matahari jika diperlukan atau ketika seseorang mempunyai permasalahan kulit bisa menambahkan produk skincare lain seperti produk yang berfokus untuk mengatasi permasalahan kulit berjerawat, dengan memfokuskan diri dengan menggunakan produk skincare yang basic dapat

³³ Wawancara dengan lena

³⁴ Wawancara dengan safira sylfani

mencegah timbulnya iritasi karena pemakaian produk yang tidak cocok, memaksimalkan fungsi dari produk skincare untuk jangka panjang, menghemat uang yang dibelanjakan untuk skincare, mengurangi sampah dan limbah yang ditimbulkan oleh produk skincare, mengajarkan seseorang untuk mencintai kondisi kulit yang asli atau apa adanya

Jadi dapat disimpulkan bahwa menerapkan skin minimalism merupakan hal yang tepat untuk diterapkan dalam penggunaan skincare karena memakai skincare basic saja sudah cukup dan menyesuaikan dengan kebutuhan kulit masing-masing jika membutuhkan perawatan yang lebih maka akan menambah produk skincare sesuai dengan kebutuhan kulit.

2. Mengidentifikasi produk skincare sebelum membeli produk baru



Gambar 1.2 unggahan pada 30 juli 2021 lebih cermat untuk membeli produk skincare

Pada unggahan yang di posting pada 30 juli 2021 mengajak dan memberikan sedikit edukasi mengenai cara memilih produk skincare yang memang dibutuhkan seperti tertera dalam gambar ada berbagai macam produk skincare, karena

tingginya trend beauty sampai sekarang local brand juga inovasinya sangat berkembang dan bagus dalam menciptakan produk kecantikan yang harganya *affordable* dan juga cocok dengan tipe kulit orang Indonesia, tetapi sebagai konsumen yang bijak maka harus bisa mengidentifikasi mana saja produk yang memang benar-benar dibutuhkan sesuai dengan jenis kulit atau mengidentifikasi produk tersebut dengan cara melihat reviewnya, membaca dengan teliti kegunaan produk, mencari tahu kondisi atau keadaan kulit kita,

Keempat informan dalam menerapkan gaya hidup minimalis dalam menggunakan skincare juga dan mengidentifikasi apa saja skincare yang dibutuhkan dan juga mengetahui kondisi serta jenis kulit baru kemudian mempertimbangkan skincare apa yang dibutuhkan.

Seperti yang dikatakan oleh informan pertama yaitu bernama Lulu kamilah ia banyak melakukan pertimbangan ketika akan membeli produk skincare dengan melihat review-review orang di social media apakah memang benar-benar bagus atau hanya trik-trik untuk promosi.

“Tentunya banyak pertimbangan, selain dari kandungan dan manfaat dari skincare itu juga saya lihat dulu review orang2 yang udh pakai skincare itu apakah claim itu memang benar atau hanya promosi saja. Sehingga hal2 itu yang jadi pertimbangan ketika beli skincare.”³⁵

Selanjutnya informan kedua yang bernama Mutammimah yang pertama dipertimbangkan adalah kehalalan dari produk skincare kemudian fungsi dan kealamian dari produk skincare.

“Pertimbangan pertama pastinya Halal, lalu fungsi, dan kealamian skincarenya.”³⁶

³⁵ Wawancara dengan lulu kamilah

³⁶ Wawancara dengan mutammimah

Kemudian informan selanjutnya yaitu Lena juga mempertimbangkan dan mengevaluasi ketika akan membeli produk skincare dengan melihat apakah produk skincare tersebut akan cocok dengan kulit nya dengan melihat ulasan dari pembeli sebelumnya di kanal aplikasi belanja online karena lena memang orang malas yang coba-coba jadi lebih jeli untuk membeli skincare baru ketika skincare nya sudah habis dan dirasa skin care nya kurang berpengaruh baru lena mau mencoba produk baru.

“Yang pertama sih pertimbangan aku di cocok atau enggak nya ya aku tipe orang yang males try and error jadi kalo aku udah cocok di produk a aku ngga akan pakai produk b meskipun itu produk nya lagi nge hype atau diskon gede-gede an kecuali kalo emang udah habis ya produk aku yang ini yang merek a terus aku ngerasa ko kurang maksimal ya terus ngelihat review produk c ini mendapatkan banyak ulasan positif dari para netizen ya baru aku coba gitu yang jelas efektifitasnya di aku dan harga nya juga gitu sih”³⁷

Kemudian informan selanjutnya yaitu Shafira sylfani juga mengvaluasi terlebih dahulu produk skincare yang akan digunakan dengan cara melihat review-review dari social media serta mempertimbangkan kandungan yang ada dalam produk skincare apakah cocok dengan kulit karena kalau beli tapi skincare nya tidak cocok di kulit safira belum tentu ada yang mau beli skincare tersebut jadi harus diidentifikasi terlebih dahulu agar tidak menyesal dibelakang.

“Oh jelas ini dipertimbangkan dengan matang apalagi aku ini orang nya perfeksionis ya aku ngga mau nyesel gitu lo sama produk yang aku beli soalnya aku mikir nya kalo misal aku ngga cocok aku kasih ke orang itu kaya belum tentu orang itu cocok kalo aku jualin belum tentu barang ini laku kalo gitu mending dari awal tu aku prevent ini barang nya tu harus bener-bener cocok di aku kaya jadi aku bener-bener pertimbangin itu kandungan nya aku lihat review dari youtube itu aku lakuin gitu tiap aku mau beli skincare kaya lihat youtube influencer seperti suhay salim, tasya farasya dan kandungan yang ada dalam produk skincare itu jelas aku pertimbangin harga juga ya yang sesuai kantong mahasiswa kalo masih

³⁷ Wawancara dengan lena

cukup swsuai kantong aku ya aku beli karena skincare kalo kita cocok kan pasti bakal pakai itu terus ya jadi harus dipertimbangkan kandungannya “

Dari hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa kegiatan mengidentifikasi kulit sebelum membeli produk skincare perlu dilakukan agar tidak salah dalam memilih produk skincare dan menyesal dibelakang dikarenakan salah dalam memilih produk skincare, dengan melihat review-review produk skincare terlebih dahulu untuk menghindari salah beli dan ketidakbermanfaatan produk skincare. Dengan mengetahui kondisi kulit dan kandungan skincare yang cocok akan menghindarkan kita dari sikap berlebihan dalam menggunakan skincare seperti tren yang ada sekarang contohnya menggunakan skincare berlayer-layer seperti Tren pemakaian skincare dari Korea juga turut mempengaruhi perilaku masyarakat Indonesia dalam berbelanja produk skincare yang umumnya memakai 10 hingga 20 langkah pemakaian produk skincare hasil yang ditawarkan oleh skincare rutin yang digunakan ini juga berubah ubah sesuai tren dimuali dari *mirror skin glass skin* hingga *cream skin* yang tujuannya adalah untuk membuat kulit lebih sehat dan terawat, produsen produk skincare lokal semakin banyak bertebaran di Indonesia dengan menawarkan kandungan yang dapat membuat kulit wajah menjadi cerah dan flawless, dan banyak juga akun-akun influencer yang membagikan review penggunaan produk skincare menjadikan seseorang tergiur untuk membeli tanpa berpikir terlebih dahulu, dengan mengidentifikasi skincare akan menghindarkan seseorang dari sikap boros karena membeli skincare asal-asalan atau hanya karena tergiur dengan iklan, dengan mengidentifikasi maka akan tahu mana skincare yang benar-benar dibutuhkan oleh kulit dan tidak menghabiskan banyak uang untuk

membeli skincare ber layer-layer seperti fenomena tren skincare pada halaman sebelumnya,

Fenomena tren pemakaian skincare berlayer-layer tersebut tidak sesuai dengan realita di lapangan dimana ke 4 informan tidak berlebihan dalam menggunakan skincare, ke 4 informan sebelum membeli skincare selalu bijak yaitu dengan cara mengidentifikasi produk yang akan dibeli dan tidak mengikuti trend membeli skincare yang viral dan tidak menggunakan skincare secara berlebihan seperti yang dikatakan fenomena di atas.

3. Tidak Tergiur Dengan Produk Skincare Yang Viral Dan Diskon

Gaya hidup minimalis dalam menggunakan produk skincare juga tidak hanya sampai di penerapan skin minimalism dan mengidentifikasi produk skincare saja melainkan ketika ada skincare yang viral dan diskon apakah seseorang akan tergiur untuk membeli produk tersebut beginilah tanggapan ke empat informan ketika menyikapi ketika ada produk skincare yang viral dan sedang diskon besar-besaran.

Pernyataan dari informan yang bernama Lulu kamila ketika menyikapi adanya diskon besar-besaran pada produk skincare yaitu dengan cara berfikir panjang kedepannya apakah memang butuh produk-produk skincare tersebut bahkan lulu sampai memfikirkan nya berminggu-minggu apakah dia benar-benar butuh produk tersebut dan ketika ada produk skincare yang sedang viral tidak akan membeli jika kandungan yang ada pada skincare tidak cocok dengan kulit dan harus mengetahui kondisi kulit terlebih dahulu.

“Sebagai perempuan yang masih blm kuat imannya ketika ada diskon tentu sangat tergiur tapi kembali lagi berfikir panjang kedepan apakah saya butuh

atau krn mumpung diskon aja jadi cekout. Jadi sebelum cekout saya pikir panjang terlebih dahulu dan jika saya masih memikirkannya selama berminggu-minggu artinya saya memang ingin dan butuh barang itu dan Jika kandungan dan manfaatnya sesuai dengan yang saya butuhkan saya akan tergiur tapi jika tidak maka saya tidak tergiur begitu saya. Karena kita harus mengetahui dulu kondisi dan kandungan apa yang cocok untuk kulit kita’’³⁸

Dalam menyikapi produk skincare yang viral dan sedang diskon informan selanjutnya yaitu Mutammimah menyikapinya dengan tidak tergiur untuk membeli skincare yang sedang diskon karena harus membeli sesuai dengan kebutuhan mutammimah tidak terlalu berlebihan dalam menggunakan skincare karena dia bisa saja sampai 5 bulan skincare nya belum habis.

‘‘Sudah tidak lagi tergiur membeli skincare yang tidak diskon maupun yang diskon, karena membeli sesuai kebutuhan yang benar-benar tidak bisa di gantikan dengan yang nature yang saya gunakan saat ini, dan skincare itu pun saya gunakan bisa 5 bulan baru habis jadi tidak tertarik’’³⁹

Informan selanjutnya juga mengatakan bagaimana ia menyikapi sudah tidak lagi berlebihan yaitu informan yang bernama Lena, Lena mengatakan tidak tergiur dengan produk skincare yang sedang viral lena tidak akan membeli produk skincare yang sedang diskon jika lena belum pernah mencoba produk tersebut dan lena juga tipe orang yang males mencoba produk baru lena harus melihat review-review yang ada di social media dulu baru membeli produk baru dan lena jarang tergiur dengan skincare yang sedang diskon kecuali produk yang dipakai lena tidak memberikan pengaruh yang signifikan baru lena akan membeli produk baru dan mencari yang sedang diskon.

‘‘Nggak sekarang udah engga jadi sekarang meskipun ada diskon yang gede banget aku emang ngga pernah pake itu missal brand a diskon gede-gede an tapi kalau aku ngga pernah pake produk itu ya ngga aku ngga bakal aku

³⁸ Wawancara dengan lulu kamilah

³⁹ Wawancara dengan mutammimah

check out soalnya preferensi aku kalau beli beli itu pasti online aku jarang banget beli offline jadi gitu kalau ngga aku pakek aku memang ngga pake produk itu ngga aku check out kaya gitu dan Aku ngga tergiur sama produk-produk yang sedang viral kaya aku sebenarnya tu orang nya males buat try and error jadi kalo udah nyaman satu brand sama satu produk ya stuck sama itu terus kecuali kalau emang ngga ngefek gitu baru aku coba yang lain nya dan itu pun engga yang dikit-dikit viral aku beli tapi aku cari rekomendasinya dulu mungkin iya barang itu viral cuman aku cari review nya dulu dari yang dari influencer dari youtube Instagram dan lain lain kalau kebanyakan mayoritas orang bilang yes ya bakal aku try tapi kalo engga aku cari yang lain dulu yang recommended lagi ”⁴⁰

Informan selanjutnya bernama Safira sylfani juga tidak lagi tergiur dengan skincare yang sedang diskon dan viral baru kalau produk yang dipakai sudah habis akan beli yang baru dengan mencari produk yang sedang viral diskon dan meskipun ada produk skincare yang diskon tapi safira tidak membutuhkan nya maka safira tidak akan membeli nya dan produk skincare yang viral pun belum tentu cocok di kulit nya safira motivasi safira adalah pakai sampai habis dulu seperti program yang dikampanyekan pihak lyfewithless baru akan membeli produk-produk skincare yang baru dengan mencari produk yang sedang diskon serta sebelum membeli harus melihat review nya terlebih dahulu.

“Kalo aku jujur kalo ada diskon itu ngga ngefek gituloh di aku kaya selagih aku ngga butuh barang itu aku ngga bakalan beli juga Cuma kalo misal aku butuh facial wash ini facial was ku udah habis terus aku emang cocok sama skincare ini apapun itu bukan akum au ya tapi aku butuh terus dia lagi diskon ya aku tergiur lah aku pasti beli la bahkan pas sabun muka aku udah abis ni terus aku harus beli sabun muka baru gitu aku nyari produk yang lagi diskon tapi kalo misal diskon dan ngga perlu barang itu aku bisa skip itu dan Kalo aku jujur viral itu belum tentu cocok di kita gitu loh misalnya apa ya skincare yang lagi viral itu oh itu deh masker yang hewan-hewan itu deh itu aku ngga pernah beli soalnya kaya ngapain aku lo masih punya masker krim yang diolesin pake kuas jadi ngga sih kalo itu terus kalo produk viral itu aku bukan tergiur beli nya tapi tergiur buat lihat review nya gitu loh kaya misal apa sih yang buat produk itu viral oh iya ini kandungan nya bagus gitu walaupun kandungan nya bagus terus aku coba itu balik lagi kalo misal

⁴⁰ Wawancara dengan lena

serum ku masih ada ya buat apa juga aku beli, kalo aku ngontrolnya untuk ngga beli beli tu aku refleksi sih karena aku dulu sering coba-coba skin care dan ujung-ujungnya bruntusan terus motivasi aku itu di pakai sampai habis kaya kapan nih produk ku habis terus aku baru bisa nyobain produk baru jadi lebih ke motivasi sih, terus juga penting buat lihat review nya dulu’’⁴¹

Dalam menerapkan gaya hidup minimalis ke 4 informan sudah tidak tergiur lagi dengan adanya skincare yang sedang viral dan diskon karena mengedepankan prinsip gaya hidup minimalis yaitu membeli sesuai dengan kebutuhan jika memang masih memiliki produk skincare maka tidak akan membeli produk baru dan melihat kandungan yang ada pada skincare dan disesuaikan dengan jenis kulit jika tidak sesuai maka tidak perlu membeli produk yang sedang viral dan diskon tersebut.⁴²

4. Memakai Sampai Habis Dan Menjadi Empties Hero

Lyfewithless mengkampanyekan sebuah program dalam Instagram yaitu pakai sampai habis yang diadakan pada tahun 2019 sampai sekarang hal tersebut disambut baik oleh masyarakat Indonesia dan juga beberapa influencer seperti angela gilsha dan banyak influencer lainnya, kampanye dan program yang dilakukan Lyfewithless ini mengajak orang-orang untuk melaksanakan program pakai sampai habis sebagai suatu bentuk tanggung jawab terhadap konsumsi produk skincare yang dibeli dan digunakan sebelum akhirnya memutuskan untuk membeli produk yang baru,⁴³

⁴¹ Wawancara dengan safira sylfani

⁴² Hijab Lifestyle, “Skin Minimalism, Tren Kecantikan Dengan Meminimalisir Pemakaian Beauty Product,” *Kumparan.Com*, last modified June 27, 2022, accessed April 1, 2023, <https://kumparan.com/hijab-lifestyle/skin-minimalism-tren-kecantikan-dengan-meminimalisir-pemakaian-beauty-product-1yLyKRYEZIO>.

⁴³ Ibid.

<http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/http://digilib.uinsby.ac.id/>



Gambar 1.4 program pakai sampai habis

Lyfewithless juga berkolaborasi dengan zerowaste.id official yaitu akun Instagram yang juga mengkampanyekan untuk merecycle sampah plastic keduanya berkolaborasi untuk mengkampanyekan program pakai sampai habis, program pakai sampai habis juga melibatkan konsumen dan brand recycler untuk bekerjasama dalam mencapai sikap yang berkelanjutan (sustainable attitude) dan mengurangi kecepatan impulsivitas serta menghambat sampah produk skincare jatuh ke tempat pembuangan akhir (TPA).

maka dari itu lyfewithless menawarkan solusi yaitu dengan mengadakan program pakai sampai habis, sebagai konsumen setiap orang memiliki tanggung jawab dengan konsumsinya yaitu buy less, choose well dan make it last , pakai sampai habis merupakan attitude atau sikap sadar dan berkelanjutan yang diterapkan oleh konsumen agar bisa mengurangi tingkat impulsifitas dan melambatkan laju

konsumsi menjadi limbah dengan adanya program pakai sampai habis bisa mencapai sustainable beauty karena untuk mencapai sustainable beauty bukan hanya brand yang harus melakukan itu atau brand saja yang berinovasi tetapi sebagai konsumen juga harus mendukung dengan attitude yang baik yaitu pakai sampai habis, bukan hanya itu saja pakai sampai habis juga bisa mengurangi pembelian impulsif dan meminimalisir penumpukan barang yang ada di rumah.

Dan dari pihak akun Instagram lyfewithless juga menyediakan tempat recycle yang mengajak masyarakat untuk mengirimkan sampah packaging produk kecantikannya kepada pihak lyfewithless untuk di daur ulang dan bagi siapa saja yang merecycle sampah packaging skincare nya di lyfewithless akan mendapatkan feedback berupa voucher belanja, hal tersebut diberi istilah sebagai “empties hero”, menjadi empties hero merupakan hal yang mudah di akun Instagram Lyfewithless sudah dijelaskan tahap-tahapan untuk menjadi empties hero yaitu pertama tama mengunjungi web empties yang sudah disediakan oleh pihak lyfewithless kemudian mengisi dan memilih recycler mana yang ingin di pilih kemudian produk tersebut akan dikumpulkan oleh pihak lyfewithless dalam empties box untuk didaur ulang menjadi packaging yang baru lagi, sejak tanggal 21 bulan agustus tahun 2021 sudah ada terkumpul 1558 empties atau sampah produk skincare yang diterima oleh pihak lyfewithless, dan bagi yang merecycle produk skincare nya di lyfewithless juga berhak mendapatkan reward dari tempat recycler seperti garnier wardah oriflamme dan banyak merk produk skincare lainnya.



Gambar 1.5 Daftar produk yang terdaftar di recycle lyfewithless

Dalam program pakai sampai habis tersebut ada narasumber yang diwawancarai oleh peneliti yang menerapkan dan juga mengikuti program empties hero mengatakan bahwa program tersebut sangat bermanfaat dan juga sangat berterimakasih kepada pencetus program empties hero karena telah menjawab keresahan nya terhadap sampah skincare yang apabila dibuang begitu saja ataupun dijual kepada pengepul belum tentu berada di tangan yang tepat sehingga dengan adanya program ini membuat lulu sedikit lebih merasa tenang dan tidak terlalu merasa bersalah terhadap sampah skincare yang ada.

Dari 4 narasumber yang diwawancarai oleh peneliti juga menerapkan program pakai sampai habis karena banyak mendatangkan manfaat pada diri sendiri dan pada kesehatan lingkungan dan mereka sangat antusias dengan program pakai sampai habis dan menjadi empties hero ini.

Seperti yang dikatakan lulu bahwa menerapkan program pakai sampai habis ini merupakan salah satu upaya untuk menerapkan gaya hidup minimalis.

“tentunya, karena campain #pakaisampaihabis merupakan salah satu dari bentuk gaya hidup minimalis dengan menggunakan rangkaian skincare sesuai dengan kebutuhan kulit kita.”⁴⁴

Begitupula dengan narasumber lain nya juga mengatakan bahwa mereka menerapkan program sampai habis karena sangat bermanfaat dan lebih memperpanjang umur barang setidaknya lebih dari 3 hari seperti yang dikatakan oleh safira

“Oh iya iya banget sesuatu yang kita punya tu harus dipakai sampai habis jadi aku nerapin pakai sampai habis di skincare dan peralatan mandi itu aku nerapin edukasi itu kaya pasta gigi tu aku potong jadi dua buat aku ambil sebenarnya itu masih cukup kan lyfewithless pernah bilang bisa memperpanjang umur barang dan bisa digunakan untuk lebih dari 3 hari”⁴⁵

Ketika lulu pertama kali menjadi empties hero dia merasa benar-benar menjadi hero dengan aksinya menjadi empties hero yaitu mengirimkan sisa sampah skincare kepada tim lyfewithless.

“Seperti namanya empties hero, ketika saya pertama mengirimkan empties saya merasa benar-benar menjadi hero karena hal kecil yang saya lakukan ini sangat merubah dunia ternyata”, Selain itu ketika lulu ingin membeli skincare lulu memastikan bahwa dia memang butuh, jika masih ada maka tidak akan beli. Sejak saat itu lulu menerapkan prinsip pantang beli yang baru sampai yang masih ada bisa dipakai dan masih ada hingga digunting jadi dua,,

Lulu mengatakan bahwa ia sudah berkali-kali mengirimkan empties nya ke pada tim lyfewithless dan juga menerapkan program pakai sampai habis ketika melihat kampanye program pakai sampai habis dari seorang influencer yang bernama dena

⁴⁴ Wawancara dengan lulu kamilah

⁴⁵ Wawancara dengan safira sylvani

haura kemudian mulai cari tahu tentang Lyfwithless dan mulai menjalani gaya hidup minimalis dalam menggunakan produk skincare sampai sekarang, dengan mengirimkan nya ke pihak lyfewithless akan lebih terpercaya bahwa sampah nya akan benar-benar diolah dan akan menghindarkan dari pihak pihak yang tidak bertanggung jawab yang akan menyalahgunakan sampah produk skincare jadi program pakai habis dan empties hero ini sangat bermanfaat bagi diri sendiri dan bagi kesehatan lingkungan bisa memperlambat terjadinya pencemaran karena bisa dilihat dari Fakta mengenai empties industry kecantikan, *beauty industry* merupakan termasuk fast moving industry sama halnya dengan *fast fashion* yang memiliki dampak buruk terhadap lingkungan dari 120 milyar produksi *packaging beauty product* 79% berakhir di TPA atau tempat pembuangan akhir 12 % dibakar dan hanya 9% yang dapat di recycle.

Fakta tersebut bertolak belakang dengan sikap yang dilakukan oleh anggota komunitas lyfewithless khususnya ke 4 informan yaitu komunitas lyfewithless selalu bijak dalam berkonsumsi dan selalu merecycle sampah dari produk skincare pada halaman selanjutnya dan ke 4 informan tidak menggunakan skincare secara berlebihan dengan menerapkan skin minimalism dan memakai sampai habis produk skincare serta merecycle sampah dari produk skincare.

Program empties hero ini juga sangat efektif menurut narasumber yang diwawancrai peneliti mengatakan bahwa sangat berterimakasih kepada pihak lyfewithless karena sudah mengadakan program ini membuat seseorang menjadi tidak bersalah karena bisa bertanggung jawab terhadap penggunaan produk skincare.

Program pakai sampai habis ini juga berdampak nyata karena keterlibatan dan antusias anggota komunitas Lyfewithless membuat kegiatan kecil ini menjadi suatu kebiasaan untuk lebih sadar dengan kesehatan lingkungan, seperti yang dikatakan Lena bahwa walau Gerakan kecil ini hanya berada dalam lingkungan komunitas tapi harapan semoga bisa berdampak luas dan menjadi kesadaran setiap konsumen agar bertanggungjawab dengan barang/sampah yang digunakan untuk keberlangsungan alam kedepannya, dan seperti yang dikatakan narasumber berikutnya bahwa program pakai sampai habis ini memiliki dampak yang baik untuk kesehatan lingkungan juga sedikit banyak harusnya sedikit mungkin sedikitnya 0,001 persen dari seluruh sampah di muka bumi ini kalau gara-gara gerakan virtual yang kemarin itu pakai sampai habis dan dikirimnya itu ke pihak-pihak yang merecycle khusus sampah skincare gitu pasti berkontribusi banget buat pembuangan akhir sampah di dunia ini ya jadi imbasnya mungkin belum terasa tapi kalau bisa diterapkan lebih dalam jangka waktu yang lebih lama lagi pasti bakal terasa dampaknya jika dimasifkan lagi program ini akan berdampak di segala aspek khususnya di limbah sampah dan tidak hanya itu bagi yang mengirimkan sampah nya di tempat recycle brand-brand yang bekerjasama dengan pihak lyfewithless akan mendapatkan cashback berupa voucher yang bisa digunakan untuk membeli produk skincare dan diskon gratis ongkir untuk mengirim sampah produk skincare. Dengan menerapkan gaya hidup minimalis dalam menggunakan produk skincare akan mengurangi pengeluaran terhadap produk kecantikan akan menjadi sedikit, maka dari itu semakin sedikit produk maka akan sedikit juga packaging atau pembungkus skincare sehingga limbah dari produk skincare juga akan berkurang.

Dalam konteks minimalis dalam menggunakan skincare disini peneliti menemukan beberapa upaya untuk menerapkan gaya hidup minimalis dalam menggunakan produk skincare yang dilakukan oleh ke 4 informan yang merupakan anggota komunitas Lyfewithless diantaranya adalah Menerapkan skin minimalism, Mengidentifikasi jenis dan kondisi kulit sebelum membeli produk skincare, Tidak tergiur dengan produk skincare yang sedang viral dan diskon dan Bijak dalam mengkonsumsi produk skincare dengan cara merecycle kemasan dari produk skincare

C. Gaya Hidup Minimalis Menurut Anggota Komunitas Lyfewithless

Anggota komunitas Lyfewithless mempunyai pandangan terhadap gaya hidup minimalis yang sedang diterapkannya mulai dari alasan sampai cerita mereka dalam menerapkan gaya hidup minimalis, Gaya hidup minimalis menurut pendapat dan prespektif dari anggota komunitas lyfewithless sendiri yaitu pertama pada narasumber bernama ima dari surabaya yang berpendapat bahwa gaya hidup minimalis itu menggunakan secara maksimal apa yang dimiliki dan meminimalisir barang pengeluaran serta memaksimalkan manfaat dari barang tersebut, Mutammimah sebagai anggota komunitas Lyfewithless yang berusia 30 tahun tersebut mengatakan bahwa:

“pendapat saya terhadap gaya hidup minimalis itu lebih ke gaya hidup menghargai barang yang sudah ada dengan menggunakan secara maksimal, lalu meminimalisir barang yang hanya berakhir di gudang, meminimalisir pengeluaran dan memaksimalkan manfaat barang⁴⁶”

⁴⁶ Wawancara kepada anggota komunitas lyfewithless, mutammimah berusia 30 tahun yang berdomisili di Surabaya, wawancara dilakukan pada tanggal 30 november 2022

Pada sesi wawancara selanjutnya Mutammimah juga mengatakan bahwa gaya hidup minimalis bisa dimulai dari hal kecil yakni dalam bijak dalam menggunakan produk skincare dan juga manfaat memiliki barang yang lebih sedikit adalah lebih mudah dalam mengatur barang, tidak ada barang yang mengganggu atau tidak digunakan dan juga lebih memudahkan hisab ketika di akhirat nanti.

Selanjutnya definisi gaya hidup minimalis dari narasumber kedua yaitu Lulu kamilah mahasiswa UPI Bandung yang berusia 22 tahun lulu berpendapat bahwa gaya hidup minimalis merupakan gaya hidup sederhana dengan lebih mensyukuri apa yang sudah diberikan oleh tuhan, selain itu juga gaya hidup minimalis bisa lebih irit dan lebih mindful dalam mengalokasikan budget, dengan menerapkan gaya hidup minimalis menjadikan lebih mindful dengan apa yang sudah dimiliki, minimalis menjadikan seseorang lebih bebas yang artinya bebas dari rasa takut dan bersalah dengan yang kita miliki.

Selanjutnya definisi gaya hidup minimalis menurut Lena narasumber ke 3 yang berusia 24 tahun lena mendefinisikan gaya hidup minimalis adalah gaya hidup yang mengedepankan fungsi barang yang dimiliki dan tidak boleh ada barang yang tidak memiliki kontribusi dan esensi dalam hidup ketika ada barang yang tidak memiliki kontribusi dan esensi lebih baik dihilangkan dalam arti diberikan atau dijual lagi jadi bisa di decluttering, lena mengatakan manfaat dari memiliki barang yang sedikit membuat hidup lebih mudah, saat menjalani gaya hidup minimalis lena mulai

mengevaluasi terhadap pola konsumsinya terhadap skincare dan juga baju ketika melihat diskon atau tanggal kembar tidak terlalu tergiur lagi untuk membeli karena kembali kepada mindset nya bahwa gaya hidup minimalis itu memaksimalkan fungsi dari suatu barang, setelah 2 tahun menerapkan gaya hidup minimalis merasa cukup dengan apa yang dimiliki dan selalu mempertimbangkan apa yang akan di beli dan menghindarkan diri dari perilaku konsumtif, lena juga menceritakan awal mengenal gaya hidup minimalis melalui social media yaitu instagram kemudian mengenal komunitas lyfewithless dimana itu berisi masyarakat indonesia.

Menurut narasumber selanjutnya yaitu Safira sylvani, menurut Safira gaya hidup minimalis adalah bukan hanya sekedar estetika atau desain desain yang minimalis tapi sebuah budaya melihat minimalis itu sebagai budaya baru yang terbentuk dan dari sisi ekonomi bisa menjadi lebih aware terhadap barang-barang yang akan dibeli dan juga terhadap barang-barang yang sudah dimiliki.

Dari berbagai macam definisi gaya hidup minimalis yang diutarakan oleh informan ada yang memiliki kesamaan jawaban yaitu sama sama memaksimalkan fungsi barang sampai barang tersebut sudah tidak fungsional lagi dan adapula pandangan yang sedikit berbeda Karena pandangan tersebut dilihat dari prespektif budaya.

D. Alasan- Alasan Yang Membuat Ke 4 Informan Memutuskan Untuk Menerapkan Gaya Hidup Minimalis Dalam Kehidupan Nya.

Alasan-alasan yang membuat anggota komunitas lyfewithless menerapkan gaya hidup minimalis dari jawaban setiap informan ada yang memiliki kesamaan dan juga perbedaan kesamaan nya adalah agar terhindar dari stress karena melihat banyak barang yang tidak memiliki esensi dalam hidup dan melihat banyak barang yang akan mempersempit ruangan , selanjutnya karena teringat hisab jika memiliki banyak barang maka akan memberatkan hisab ketika di akhirat nanti serta dapat menghindarkan dari perilaku konsumtif dan hedon berikut adalah pernyataan informan mengenai alasan mereka menerapkan gaya hidup minimalis.

Dari informan yang bernama Lulu kamilah, lulu mengatakan bahwa alasan menerapkan gaya hidup minimalis itu karena teringat hisab dan juga karena merasa gelisa ketika melihat banyak barang karena membuat sumpek akhirnya lulu mengintrospeksi diri dengan menyortir barang-barang yang dimiliki dan melakukan decluttering karena dilihat-lihat barang yang dibutuhkan Cuma beberapa saja sehingga lulu memutuskan untuk menerapkan gaya hidup minimalis yang membuat lulu menjadi sedikit lebih damai dengan memiliki barang yang cukup.

Dari informan selanjutnya yang bernama Mutammimah memiliki jawaban yang sedikit sama dengan informan sebelumnya yaitu lulu, Mutammimah mengatakan bahwa alasan memulai dan menerapkan gaya hidup minimalis karena sadar akan adanya hisab suatu barang dank arena merasa ribet

dengan adanya banyak barang.

Kemudian dari informan selanjutnya yaitu lena menceritakan sedikit tentang alasan ia menerapkan gaya hidup minimalis yaitu karena lena seorang mahasiswa yang sering pindahan dan lena merasa ribet ketika harus pindah dengan banyak barang yang membuat ruangan jadi sesak karena sebenarnya barang yang digunakan tidak sebanyak itu dan pada akhirnya nganggur dan membuat ruangan menjadi penuh dan sesak akhirnya lena memutuskan untuk menerapkan gaya hidup minimalis dengan mencari tahu apa itu gaya hidup minimalis melalui internet.

Kemudian pernyataan dari narasumber yang terakhir yakni Safira, Safira mengatakan alasan nya menerapkan gaya hidup minimalis itu karena pusing dengan adanya barang-barang yang banyak, safira mengatakan kalau memiliki banyak barang akan membuat safira menjadi stress.

Dari jawaban ke empat narasumber bisa dikatakan memiliki jawaban yang sama yaitu pusing dan tidak merasa damai ketika melihat barang-barang yang banyak dan tidak memiliki fungsi karena akan membuat ruangan sempit dan membuat stress.

Masuk kedalam komunitas Lyfewithless juga merupakan sebuah upaya untuk mendapatkan informasi mengenai gaya hidup minimalis seperti yang dikatakan informan yang bernama lulu kamilah Lulu juga menceritakan mengapa akhirnya bergabung dengan komunitas Lyfewithless, lulu pertama kali mengetahui komunitas Lyfewithless dari seorang influencer yang bernama dena haura mengenai kampanye pakai

sampai habis dalam menggunakan produk skincare kemudian mencari tahu akun instagram Lyfewithless dan tertarik dengan unggahan yang sangat menarik dan edukatif, selain itu karena lulu juga seorang mahasiswa yang sedang melakukan penelitian mengenai pencemaran lingkungan yang dimana hal tersebut bisa ditimbulkan karena beauty industri dan karena ketidakbijakan seseorang terhadap konsumsinya terutama produk skincare yang memang kemasanya bisa di daur ulang.

Mutammimah juga mengatakan alasan ia bergabung dengan komunitas lyfewithless dan menjelaskan apa manfaat serta perubahan yang dialami ketika sudah bergabung dengan komunitas Lyfewithless, ia bergabung di komunitas Lyfewithless sebenarnya hanya sekedar untuk mencari info-info terkini tentang bagaimana meminimalisir dan memaksimalkan barang yang di gunakan, seiring berjalannya Waktu forum ini memberikan dampak-dampak logis tentang apa yang terjadi dan yang di butuhkan untuk dapat menjaga bumi, dan sharing dan diskusi tentang berbagi pengetahuan dari yang diketahui untuk bisa di bagi dan dapat bermanfaat bagi teman-teman, Perubahan dari setelah bergabung dengan komunitas Lyfewithless tentu memiliki impact yg sangat luas, tentang penggunaan tissue yang mulai saya alihkan dengan menggunakan handuk kecil, decluttering barang yang benar-benar tidak saya butuhkan, memilah dan mengikhlaskan barang yang memang tidak di gunakan.

Dengan masuk dalam komunitas Lyfewithless ke 4 informan jadi lebih mudah untuk mengakses informasi dan mendapat pengetahuan melalui

edukasi dan program-program yang dibuat oleh tim lyfewithless.

Gaya hidup minimalis juga hadir sebagai alternative untuk menghindarkan dari perilaku konsumtif seperti yang dijelaskan oleh ke 4 informan, menjelaskan bahwa kata cukup berarti tidak berlebihan menyesuaikan dengan kebutuhan dan dapat dimanfaatkan, kata cukup menjadi hal yang mendasar bagi komunitas lyfewithless terutama ke 4 informan untuk memulai gaya hidup minimalis dengan adanya landasan tersebut bisa membuat seseorang terhindar dari perilaku *impulsive buying* atau bisa dikatakan membeli barang secara tiba-tiba padahal tidak sedang memerlukan barang tersebut atau tanpa pertimbangan yang rasional terlebih dahulu.⁴⁷

Berdasarkan penjelasan dari narasumber yang bernama Lulu bahwasanya dengan menerapkan gaya hidup minimalis bisa menghemat uang dan terhindar dari perilaku konsumtive atau impulsive buying seperti yang dikatakan lulu ketika muncul perilaku konsumtif maka dia mengingat kembali prinsip yang sudah dia terapkan yaitu gaya hidup minimalis juga dengan mensyukuri apa yang sudah dimiliki.

“hal tersebut sangat relevan dengan apa yang saya rasakan saat ini. dengan mencoba dan sambil belajar menerapkan gaya hidup ini menjadikan saya lebih memaknai hidup dengan mensyukuri apa yang telah tuhan berikan kepada saya dan menjadi renungan juga bagi saya bahwa masih banyak orang yang hidupnya tidak seberuntung saya. sehingga ketika perilaku hedon dan impulsive muncul dalam diri saya, saya perlu mengingat akan hal tersebut tadi.”⁴⁸

⁴⁷ Adinna Islah et al., “Tema Fantasi Komunitas Minimalis Indonesia Melalui Instagram @lyfewithless,” 2022, 45–65.

⁴⁸ Wawancara dengan lulu kamila

Narasumber ke 2 yang bernama Mutammimah juga mengatakan hal yang sama yaitu gaya hidup minimalis dapat menghindarkan seseorang dari perilaku impulsive menurut mutammimah menerapkan gaya hidup minimalis bisa membuat kehidupan menjadi lebih berarti dan lebih memaksimalkan fungsi barang akan mengurangi pemborosan.

“Menerapkan gaya hidup Minimalis bisa membuat hidup lebih berarti dan membuat kita terhindar dari perilaku hedon dan impulsive”, pernyataan itu benar adanya, karena keberlanjutan manfaat suatu barang bisa di maksimalkan dan berkurangnya pemborosan karena memanfaatkan barang dengan maksimal dan secukupnya dimiliki.”⁴⁹

Narasumber ke 3 yang bernama Lena juga mengatakan hal yang sama bahwa gaya hidup minimalis bisa menghindarkan dari perilaku hedonisme dan impulsive dengan cara memaksimalkan barang yang dimiliki dan merasa cukup dengan apa yang dimiliki ketika menerapkan gaya hidup minimalis lena sudah tidak sering mencheckout barang yang ada dikeranjang nya dan tidak terlalu kalap dalam membelanjakan sesuatu.

“ kalau menurut aku sendiri kan esensi dari minimalisme adalah memaksimalkan barang-barang yang di punya itu kerasa kok dah sekitar 2 tahun menjalani hidup menerapkan gaya hidup minimalis itu terasa banget aku cukup kok dengan apa yang aku punya seringnya itu kalo lihat diskonan itu ya memang kadang masih tergiur cuman sering banget maksudnya tergiur nya cuman kalap mata Cuma kaya ngga jadi beli ngga langsung check out gitu jadi mikir mikir berulang kali jadi menurut aku bener mempengaruhi banget gaya hidup minimalis itu mempengaruhi banget mempengaruhi kita agar terhindar dari perilaku konsumtif atau hedonism “

Narasumber ke 4 yang bernama Safira juga mengatakan hal yang sama

⁴⁹ Wawancara dengan mutammimah

yaitu perilaku impulsive bisa diatasi dengan cara menabung atau memiliki goals seperti membeli rumah hal itu dapat membuat seseorang menahan untuk berbelanja dan kembali kepada prinsipnya less is more maka akan bisa menahan untuk impulsive.

“Menurutku aku setuju banget sama pernyataan itu mungkin selain kita bisa terhindar dari hidup hedon kita bisa menghemat uang dengan menabung kaya aku pengen menabung buat beli rumah gitu itu pasti kita bisa stop buat beli barang berlebihan karena kita punya goals kalo kita punya prinsip minimalis kita bisa menahan itu gituloh dengan aku punya mindset less is more gitu dengan punya barang lebih sedikit meaning nya tu lebih dalam gitu buat aku individu tu mencegah banget buat aku hidup hedon gitu misal skincare aku Cuma punya satu toner kalo semisal aku kemakan trend aku pasti udah punya lebih dari satu toner dan karena aku punya mindset minimalis less is more satu tuh cukup menurut aku mindset less is more mindset yang bisa buat kita nahan buat ngga berperilaku hedon”⁵⁰

Jadi dapat dianalisis dan disimpulkan berdasarkan jawaban dari informan bahwasanya gaya hidup minimalis dapat menghindarkan seseorang dari perilaku impulsive buying dengan kembali pada prinsip yang dipegang seperti less is more dan prinsip minimalis

E. Analisis gaya hidup minimalis dengan teori tindakan rasional max Weber

Berdasarkan analisis teori maka peneliti dapat menjelaskan dan juga menguraikan bahwasanya tindakan rasional adalah satu bentuk pola pikir yang dimana seseorang diharuskan untuk bertindak dan bersikap sesuai dengan nalar dan logika sebagai seorang manusia. Sedangkan makna dari kata rasional adalah sebuah konsep yang memiliki sifat normative yang akan merujuk pada kesetaraan antara

⁵⁰ Wawancara dengan safira sylfani

keyakinan seseorang dengan beralasan agar menjadi yakin, atau tindakan yang dilakukan seseorang dengan memiliki suatu alasan untuk melakukan tindakan tersebut.

Analisis dari penelitian ini adalah mengenai tindakan rasional yang dilakukan komunitas lyfewithless dalam memutuskan untuk bergaya hidup minimalis dan bijak dalam mengkonsumsi produk skincare keputusan anggota komunitas lyfewithless yang pertama kali dilakukan adalah memilih untuk mengikuti akun Instagram lyfewithless dan bergabung dalam komunitas kemudian secara bertahap mempelajari gaya hidup minimalis dan memulai untuk bijak dalam mengkonsumsi produk skincare.

Tindakan yang relevan dengan penelitian ini adalah tindakan rasional instrumental, dimana anggota komunitas lyfewithless memilih untuk menerapkan gaya hidup minimalis dalam menggunakan produk skincare lalu memutuskan dengan pertimbangan yang matang untuk membeli produk skincare yang dibutuhkan sesuai dengan kondisi kulit setiap individu dengan mempertimbangkan harga, review dari beauty vlogger atau review dari para influencer, kandungan yang ada dalam produk skincare, dan memilih untuk bijak dalam mengkonsumsi skincare contohnya memakai sampai habis, tidak membeli skincare sebelum skincare yang dimiliki habis atau tidak menyimpan stok,

Dari tindakan yang dilakukan anggota komunitas lyfewithless tersebut dapat dilihat bahwasanya tindakan tersebut memiliki alasan dan juga tujuan,

- a. Memilih untuk menerapkan gaya hidup minimalis dalam mengkonsumsi produk skincare

Tindakan awal yang dilakukan oleh komunitas lyfewithless adalah memilih untuk menerapkan gaya hidup minimalis ditengah gempuran gaya hidup konsumerisme disini anggota komunitas lyfewithless memilih untuk menerapkan gaya hidup minimalis dalam menggunakan produk skincare dengan berbagai macam alasan yang rasional tindakan tersebut dapat dikatakan sebagai tindakan rasional instrumental karena dengan memilih untuk menerapkan gaya hidup minimalis memiliki tujuan dan juga alasan contohnya saja dari salah satu narasumber mengatakan bahwa lebih mudah dan tidak pusing ketika memiliki barang yang lebih sedikit dan lebih mementingkan fungsi dari barang tersebut yang artinya membeli karena memang membutuhkan barang tersebut dan juga bijak dalam merawatnya seperti yang dikatakan salah satu narasumber yang hanya membeli skincare yang dasar dasar saja dan lebih mengutamakan skincare dari bahan yang alami dan juga ada narasumber lain yang mengatakan bahwa sedang menerapkan skin minimalism atau gaya hidup minimalis dalam menggunakan produk skincare seperti menggunakan skincare yang basic saja tidak perlu menerapkan banyak tahapan skincare seperti yang dilakukan kebanyakan orang korea, jadi pada intinya dari jawaban beberapa narasumber dapat dikatakan sebagai tindakan yang penuh pertimbangan dengan pemikiran yang matang ketika memutuskan untuk menerapkan

gaya hidup minimalis dalam menggunakan produk skincare dan dengan tujuan untuk lebih menghemat biaya yang digunakan untuk membelanjakan skincare yang dimana dana tersebut bisa digunakan untuk keperluan lain yang lebih penting hal tersebut sangat relevan dan dapat dikategorikan sebagai tindakan rasional instrumental

- b. Bertindak dengan pertimbangan yang matang untuk menentukan jenis skincare dan kemudian membeli nya

Sebelum membeli dan menentukan produk skincare apa yang akan digunakan mencari tahu jenis kulit kemudian mencari produk skincare yang sesuai dengan kebutuhan kulit, melihat terlebih dahulu review produk yang biasa dilakukan oleh influencer apakah produk skincare tersebut cocok dengan kondisi kulit setiap individu, kemudian melihat harga apakah masih bisa dijangkau atau tidak, menggunakan produk skincare juga memiliki tujuan yaitu untuk menjaga kesehatan kulit disamping itu juga untuk meningkatkan kepercayaan diri setiap individu karena dapat memiliki kulit yang sehat dan cerah bersinar. Maka dari itu tindakan dalam membeli dan menentukan produk skincare dapat dikatakan tindakan rasional instrumental karena sebelum membeli produk skincare banyak melakukan pertimbangan terlebih dahulu dan memiliki tujuan untuk mendapatkan kulit yang sehat.

- c. Memakai sampai habis produk skincare dan merecycle sampah nya di program yang disediakan oleh pihak lyfewithless

Tindakan selanjutnya yakni sikap bijak dalam menggunakan produk skincare, sebagai konsumen yang baik maka ketika sudah menerapkan gaya hidup minimalis anggota komunitas lyfewithless merecycle sampah dari produk skincare yang digunakan dengan cara mengikuti program yang sudah disediakan oleh pihak lyfewithless yaitu program pakai habis dan empties hero kegiatan tersebut juga memiliki feedback yang baik yakni ketika mengirim produk skincare di lyfewithless dapat voucher belanja yang bisa digunakan untuk membeli skincare maka dari itu tindakan memakai sampai habis dan merecycle sampah dapat dikatakan sebagai tindakan rasional instrumental karena tindakan tersebut dilakukan dengan kesadaran penuh dan dengan tujuan untuk bisa mengurangi penumpukan sampah akibat penggunaan skincare yang berlebihan maka tindakan tersebut dapat dikategorikan sebagai tindakan rasional instrumental dan tindakan rasional nilai dikatakan masuk dalam tindakan rasional nilai karena merecycle sampah termasuk menjaga ketertiban dan nilai kedisiplinan dan juga mematuhi etika dalam bijak dalam mengkonsumsi produk skincare dengan tidak membuang sampah kemasan nya secara sembarangan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pada kesimpulan dalam penelitian ini merujuk 1 poin yaitu mengenai gambaran gaya hidup minimalis dalam menggunakan produk skincare komunitas Lyfewithless.

Gaya hidup minimalis dalam menggunakan produk skincare adalah bagaimana upaya yang dilakukan oleh anggota komunitas lyfwithless dalam menerapkan gaya hidup minimalis dalam menggunakan produk skincare yaitu salah satunya dengan melakukan sebuah upaya yaitu menerapkan skinimalism, mengevaluasi produk skincare sesuai jenis kulit kemudian baru membeli nya, tidak tergiur dengan produk skincare yang viral dan sedang ada diskon besar-besaran, kemudian merecycle sampah dari kemasan produk skincare, upaya tersebut dilakukan oleh ke 4 informan karena sesuai dengan edukasi tentang gaya hidup minimalis di Instagram lyfewithless.

Anggota komunitas lyfewithless juga memiliki alasan memutuskan menerapkan gaya hidup minimalis terutama gaya hidup minimalis dalam penggunaan produk skincare dengan berbagai tujuan dan alasan yang rasional yaitu dengan pertimbangan lebih menghemat *budget*, menghindarkan diri dari stress karena melihat banyak barang yang tidak memiliki esensi dalam hidup dan lebih menghemat energy ketika memiliki produk skincare yang secukupnya akhirnya dengan pertimbangan sebut membuat keputusan untuk menerapkan gaya hidup minimalis terutama gaya hidup minimalis dalam penggunaan produk

skincare diterapkan dengan upaya skin minimalism, mengevaluasi dan mengidentifikasi sebelum membeli produk skinacre, memakai sampai habis produk skincare serta merecycle sampah produk skincare hal tersebut juga dapat memberikan dampak yang baik bagi kesehatan lingkungan karena dengan adanya fenomena fast beauty yang menyebabkan banyaknya sampah dari kemasan produk skincare dengan adanya program pakai sampai habis dan merecycle produk skincare melalui program yang disediakan pihak lyfewithless dapat mengurangi sampah produk skincare dan diolah kembali di tempat yang tepat, Dengan menerapkan ke 4 upaya untuk menerapkan gaya hidup minimalis dalam penggunaan produk skincare dapat menghemat budget dan tidak berlebihan dalam menggunakan produk skincare karena sudah menerapkan langkah yang tepat dalam menerapkan gaya hidup minimalis dalam menggunakan skincare.

B. Saran

1. Bagi masyarakat luas

Saran bagi pembaca adalah untuk dapat bijak menentukan dan memilih gaya hidup yang sesuai dan membuat nyaman serta mendatangkan kebahagiaan melekatkan seseorang dengan rasa syukur dengan adanya gaya hidup minimalis ini dapat menghindarkan seseorang dari sikap impulsive dan hedonisme dalam menggunakan produk skincare khusus nya harus lebih bijak dalam mengkonsumsi diantaranya sebelum membeli produk skincare harus mempertimbangkan banyak hal seperti kandungan harga dan manfaat

dan sebagai konsumen yang bijak maka harus bertanggung jawab dengan konsumsinya dengan cara merecycle produk skincare yang sedang di pakai.



DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, Annisa Rizki. “Kebahagiaan Dalam Tren Gaya Hidup Minimalis Pada Komunitas Lyfe With Less: Perspektif Etika Al-Ghazali.” UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2021.
- Bungin, Burhan. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi, Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Fikri, Hafid. “Manfaat Instagram Sebagai Media Percepatan Informasi Dan Media Pemasaran - Kompasiana.Com.” *Kompasiana.Com*. Last modified December 9, 2019. Accessed April 1, 2023.
<https://www.kompasiana.com/hafidfikri/5deddb4ad541df783340ea82/manfaat-instagram-sebagai-media-percepatan-informasi-dan-media-pemasaran>.
- Habibie, Alfiesyahrianta, Nandy Agustin Syakarofath, and Zainul Anwar. “Peran Religiusitas Terhadap Quarter-Life Crisis (QLC) Pada Mahasiswa.” *Gadjah Mada Journal of Psychology (GamaJoP)* 5, no. 2 (2019): 129.
- Hendroyono, Handoko. *Semua Orang Adalah Brand Gardener*. Tangerang: Literati, n.d.
- Hijab Lifestyle. “Skin Minimalism, Tren Kecantikan Dengan Meminimalisir Pemakaian Beauty Product.” *Kumparan.Com*. Last modified June 27, 2022. Accessed April 1, 2023. <https://kumparan.com/hijab-lifestyle/skin-minimalism-tren-kecantikan-dengan-meminimalisir-pemakaian-beauty-product-1yLyKRyEZI0>.
- Islah, Adinna, Perwita Mahasiswa, Magister Ilmu, Komunikasi Fisip, Unsoed Komunikasi, and Gaya Hidup. “Tema Fantasi Komunitas Minimalis Indonesia Melalui Instagram @lyfewithless.” 45–65, 2022.
- Jacky, M. *Sosiologi : Konsep, Teori, Dan Metode*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2014.

- Jafar. "Selama 2022, Pengguna Media Sosial Di Indonesia Meningkat 12,35 Persen." *INewsMedan.Id*. Last modified February 7, 2023. Accessed April 1, 2023. <https://medan.inews.id/read/251833/selama-2022-pengguna-media-sosial-di-indonesia-meningkat-1235-persen>.
- Jay, Francine. *Seni Hidup Minimalis : Petunjuk Minimalis Menuju Hidup Yang Apik, Tertata, Dan Sederhana*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2019.
- Kim Peiffer, and Forbes Vetted. "The Best Skincare Routine, According To A Dermatologist." *Forbes Vetted*. Last modified March 26, 2021. Accessed April 1, 2023. <https://www.forbes.com/sites/forbes-personal-shopper/2021/03/26/best-skincare-routine-according-to-a-dermatologist/?sh=341392391c07>.
- Lestari, Cynthia Suci. "Bagaimana Belajar Bergaya Hidup Minimalis." *Instagram*. <https://www.instagram.com/P/Chwyqnnpacy/?Ighid=Ymmymta2m2y=>.
- Martono, Nanang. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Edisi Revi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Ritzer, George, Douglas J Goodman, Alimandan, and Triwibowo Budi Santoso. *Modern Sociological Theory*. Jakarta: Prenada Media, 2011.
- Rizaty, Monavia Ayu. "Industri Kosmetik Tumbuh 5,59 Persen, Ini Merek Perawatan Tubuh Terlaris Pada Agustus 2021." *Databoks*. Last modified October 5, 2021. Accessed April 1, 2023. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/10/05/industri-kosmetik-tumbuh-559-persen-ini-merek-perawatan-tubuh-terlaris-pada-agustus-2021>.
- . "Inilah Negara Pengguna Instagram Terbanyak, Indonesia Urutan Berapa?" *Databoks*. Last modified August 3, 2021. Accessed April 1, 2023. <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/08/03/inilah-negara-pengguna-instagram-terbanyak-indonesia-urutan-berapa>.

- Salbino, Sherief. *Buku Pintar Gadget Android Untuk Pemula*. Jakarta: KunciKom, 2015.
- Sasaki, Fumio. *Goodbye, Things: Hidup Minimalis Ala Orang Jepang*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2018.
- Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- . *Memahami Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Alfabeta, 2012.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta, 2017.
- Syauki, Wifka Rahma, and Diah Ayu Amalia Avina. “Persepsi Dan Preferensi Penggunaan Skincare Pada Perempuan Milenial Dalam Perspektif Komunikasi Pemasaran.” *Jurnal Manajemen Komunikasi* 4, no. 2 (2020): 42.
- Widyacahya, Septian Bagus. “Asal Usul Gaya Hidup Minimalis - A Stoic Minimalist.” *Septianbw*. Last modified January 1, 2022. Accessed April 1, 2023. <https://www.septianbw.com/asal-usul-gaya-hidup-minimalis/>.
- “lwl Meet up Yfe With Less, Sebagai Wadah Diskusi Bagi Komunitas Minimalis Di Indonesia.” *Lyfewithless*. Last modified 2020. Accessed March 31, 2023. <https://lyfewithless.com/2020/03/03/lwl-meet-up-sebagai-wadah-diskusi-bagi-komunitas-minimalis-di-indonesia>.
- “Pakai Sampai Habis.” Accessed November 1, 2022. <https://lyfewithless.com/pakaisampaihabis/>.
- “Semua Tentang Skincare, Manfaat, Jenis, Dan Cara Memakainya.” *Cashbac.Com*. Last modified February 3, 2022. Accessed April 1, 2023. <https://cashbac.com/blog/semua-tentang-skincare-manfaat-jenis-cara-memakainya/>.